



**STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA**

SKRIPSI

**Diajukan Ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Oleh:

RISKA DAMAYANTI

NIM: 61154025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

MEDAN

2019



**STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI DALAM
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA**


SKRIPSI

**Diajukan Ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Oleh:

**Riska Damayanti
NIM: 61154025**

Pembimbing I


Dr. Nursapia Harahap, MA
NIP: 19711104 199703 2 002

Pembimbing II


Fransidva Purwaningtyas, MA.
NIP: 19900913 201803 2 001

Ketua Prodi Perpustakaan


Dra. Retno Sawekti, M.Lis
NIP. 196912281995032002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
MEDAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Damayanti
Nim : 61154025
Tempat, Tgl Lahir : Seimencirim, 4 November 1997
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan
Alamat : Dusun 9 Seimencirim Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang.

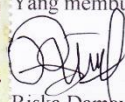
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka” adalah karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.



Medan, Oktober 2019
Yang membuat pernyataan


Riska Damayanti
61154025

LEMBAR PERSETUJUAN

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami menyampaikan bahwa skripsi saudara:

Nama : Riska Damayanti

Nim : 61154025

Judul Skripsi : **Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk melaksanakan seminar proposal skripsi.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Nursapia Harahap, MA
NIP: 19711104 199703 2 002

Pembimbing II



Faniinda Purwaningtyas, MA.
NIP: 19900913 201803 2 001

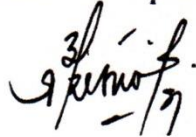
SURAT PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka” Nama Riska Damayanti, Nim 61154025, Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 14 November 2019.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 14 November 2019

Ketua Prodi Perpustakaan



Dra. Retno Sayekti, M.LIS
NIP. 196912281995032002

Sekretaris



Abdul Karim Batubara, M.A
NIP. 1970011122005011008



Dr. Nursapia Harahap, MA
NIP: 197111041997032002

Anggota Penguji



Franindya Purwaningtyas, MA
NIP: 199009132018032001

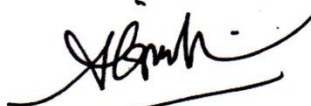


Abdul Karim Batubara, MA
NIP. 1970011122005011008



Nurhavani, S.Ag, S.S, M.SI
NIP. 197607192001122002

Mengetahui
Dekan FIS UIN-SU Medan



Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA
NIP. 195841411987031002

ABSTRAK



Nama : Riska Damayanti
Nim : 61154025
Pembimbing 1 : Dr. Nursapia Harahap, MA
Pembimbing 2 : Franindya Purwaningtyas, MA
Judul : Strategi Perpustakaan Umum Kota Binjai Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Berlokasi pada dinas perpustakaan umum Kota Binjai Jl. Sibolga, Rambung Bar., Binjai Selatan., Kota Binjai, Sumatera Utara 20735. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data melalui empat tahap yaitu, *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Hasil penelitian yang telah penulis dapatkan dilapangan menunjukkan bahwa strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka anatara lain adalah menggunakan layanan perpustakaan yang memadai. Diantaranya Strategi meningkatkan minat kunjung pemustaka ialah layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan anak, layanan internet (Free Wifi), layanan perpustakaan keliling, layanan Sudut baca taman balita, dan layanan teras baca. Melalui beberapa layanan tersebut dinas perpustakaan umum Kota Binjai menerapkannya sebagai suatu strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Kata kunci: Strategi, minat kunjung pemusta, dinas perpustakaan umum

ABSTRAK



Nama : Riska Damayanti
Nim : 61154025
Pembimbing 1 : Dr. Nursapia Harahap, MA
Pembimbing 2 : Franindya Purwaningtyas, MA
Judul : Strategi Perpustakaan Umum Kota Binjai Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka.

The purpose of this study was to determine the strategy of the public library agency of the City of Binjai, North Sumatra in increasing interest in visiting visitors. Located at Binjai City Public Library Office Jl. Sibolga, Rambung Bar., South Binjai., Binjai City, North Sumatra 20735. The method used is a descriptive qualitative research method using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Then the technique of data analysis through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While the data validity technique uses four steps, namely, credibility (trust), transferability (dependency), dependency (dependency), and certainty. The results of the study that the author has obtained in the field show that the public library service strategy of the City of Binjai, North Sumatra in increasing the interest of other visitors between visitors is to use adequate library services. Among the strategies to increase interest in visiting visitors are circulation services, reference services, child services, internet services (Free Wifi), mobile library services, toddlers' garden corner reading services, and terrace reading services. Through some of these services, the North Sumatra City Public Library Binjai Office has implemented it as a strategy in increasing the interest of visitors to the visitors.

Keywords: Strategy, interest of the visitors, public library services

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya yang tiada batasnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka” pada waktu yang tepat. Shalawat teriring salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi ini, serta atas segala keteladanan dan pengorbanan beliau dalam mendidik para umatnya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Skripsi ini juga tidak akan terselesaikan mulai dari perencanaan hingga penulisan sangat banyak yang memberikan bantuan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga, kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, ayahanda Suriyanto dan ibunda Misni Aryani atas segala perjuangan dan pengorbanan mereka telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan curahan kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan bantuan moril dan materil, semangat, motivasi dan do’a kepada penulis, sehingga penulis tidak pernah menyerah untuk mencapai yang terbaik. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kesehatan dan umur panjang, dan

menjadikan keduanya sebagian dari golongan hamba yang berada disisiNya dan diperkenankan masuk kedalam surganya dibarisan yang paling utama.

2. Rektor UIN Negeri Sumatera Utara Medan Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA.
4. Ketua Prodi Ilmu Kepustakaan Dra. Retno Sayekti, MLIS.
5. Sekretaris Prodi Ilmu Kepustakaan Abdul Karim Batubara, MA.
6. Pembimbing Akademik Dra. Retno Sayekti, MLIS. yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh S1 di Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Kepustakaan.
7. Pembimbing skripsi I Dr. Nursapia Harahap, MA. yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
8. Pembimbing skripsi II Franindya Purwaningtyas, MA. yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Kepala Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara Hj. Siti Rahmawati yang telah memberikan ijinnya kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian untuk menyusun Skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Kepustakaan stambuk 2015. Semoga Allah mengijinkankan kita semua untuk mendapat kesempatan wisuda bersama di tahun yang sama serta mendapatkan pekerjaan yang terbaik nantinya.

Serta semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang turut membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga Allah membalas dengan rahmat dan karuniaNya yang tak terhingga.

Medan, Agustus 2019

Riska Damayanti
NIM. 61154025

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konseptual	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perpustakaan Umum.....	11
a. Unsur Perpustakaan.....	13
1. Staff Perpustakaan atau Pustakawan.....	13
2. Koleksi atau Sumber Informasi.....	14
3. Sarana dan Prasarana	14
4. Pemustaka atau Pengguna	15
b. Tujuan Perpustakaan	16
c. Fungsi Perpustakaan Umum.....	18
d. Perpustakaan menggunakan Media Sosial	19

B. Strategi.....	23
1. Strategi pembinaan dan pengembangan minat baca.....	23
2. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana Perpustakaan.....	28
3. Straregi dalam mempromosikan perpustakaan umum	30
C. Minat Kunjung Pemustaka	33
1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka	33
2. Tingkat Kunjungan Pemustaka.....	34
3. Tujuan Berkunjung	35
D. Telaah Pustaka	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Pemilihan Subyek Penelitian.....	40
D. Tahap-Tahap Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Penelitian	51
1. Profil Dinas Perpustakaan Kota Binjai	51
2. Visi Dinas Perpustakaan	52

3. Misi Dinas Perpustakaan.....	52
4. Tujuan Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai	52
5. Jam Layanan.....	53
6. Jenis Layanan	53
7. Keadaan Pustakawan Dinas Perpustakaan	53
8. Koleksi Perpustakaan.....	55
9. Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Kota Binjai.....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
1. Strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustak.....	59
2. Penerapan strategi perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.....	63
C. Analisis Penelitian.....	65
1. Strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustak.....	65
2. Penerapan strategi perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian	42
Tabel 2. Pegawai berdasarkan tugas	54
Tabel 3. Pegawai berdasarkan pekerjaan jabatan	54
Tabel 4 Koleksi buku yang terdapat di Perpustakaan Umum Kota Binjai	55
Bagan Struktur organisasi perpustakaan Kota Binjai	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 pedoman wawancara

Lampiran 3 catatan lapangan hasil wawancara

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 Dokumentasi lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan tidak dijual. (Syihabuddin, 2007, p. 287)

Sedangkan menurut Soeatminah, tugas pokok perpustakaan adalah menghimpun atau berkaitan dengan upaya-upaya untuk mengumpulkan bahan pustaka, mengolah dan menyajikannya agar dapat dimanfaatkan oleh pemakai. Bahan pustaka, atau lazim disebut sebagai koleksi perpustakaan tersebut dapat berupa buku dan non buku, berisi informasi seperti teori ilmu pengetahuan, gagasan, pengalaman seseorang, atau penemuan baru. Masyarakat dapat memakai perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, baik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, untuk keperluan studi, pengajaran, dan penelitian dan untuk keperluan santai mengisi waktu luang atau untuk rekreasi. Sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang–Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan reaksi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. (RI, 1994, p. 4)

Perpustakaan sebagaimana dijelaskan tersebut di atas merupakan suatu institusi sosial di mana keberadaannya tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap perpustakaan didasarkan atas berbagai fungsi dan peran yang dimilikinya. Pentingnya perpustakaan bagi kehidupan masyarakat tidak saja didasarkan perlunya upaya melestarikan berbagai warisan atau khazanah budaya manusia, akan tetapi juga karena perpustakaan mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat, baik bersifat informatif, edukatif, kultural, maupun rekreatif. (Sulistiyono-Basuki, 1993, p. 35)

Perpustakaan juga sebagai pranata, maka dari itu perkembangan perpustakaan tidak lepas dari perkembangan peradaban manusia atau masyarakat. Perpustakaan juga sebagai sarana sumber belajar, oleh sebab itu membutuhkan perhatian dan pengelolaan yang baik. salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai bagian informasi dan penyebar informasi. Kemajuan yang pesat ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mengakibatkan banjirnya arus informasi dalam dunia pendidikan dan kehidupan bermasyarakat. Pada pasal 8 Undang-undang No. 43 Tahun 2007 dipaparkan bahwa pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten atau kota berkewajiban untuk menjamin penyelenggaraan perpustakaan di daerah dengan menjamin kesiapan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing. Kemudian menyelenggarakan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber masyarakat. Perpustakaan disediakan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten atau kota yang dimaksud disini berupa perpustakaan umum.

Perpustakaan umum adalah dikelola Daerah Tingkat II, I dan tingkat Pusat, seperti di Indonesia; ada perpustakaan Kabupaten/Kota, perpustakaan Propinsi dan perpustakaan Pusat. Jenis perpustakaan ini diselenggarakan oleh negara pada tingkatan tersebut di atas sebagai wadah untuk mendokumentasikan seluruh penerbit yang dilakukan di negara yang berkaitan. Pengguna, pemakai koleksinya adalah untuk umum semua warga, masyarakat dan bangsa Indonesia.(Sodihan, 2011, p. 17) Perpustakaan umum juga sebuah perpustakaan yang hadir untuk masyarakat luas sebagai sarana belajar ilmu pengetahuan.

Diantara cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Perintah membaca yang terdapat dalam surat Al-Alaq dan tentu tidak hanya

ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw. semata-mata, namun perintah tersebut bersifat luas yaitu seluruh umat manusia. Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat memberikan manfaat bagi seseorang di dalam kehidupannya. Sebagaimana ayat berikutnya menjelaskan bahwa dengan membaca akan memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahuinya.

Di dalam ajaran Islam, ilmu pengetahuan merupakan satu keutamaan di mana seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan mempunyai nilai yang tinggi. Dalam surat Al-Mujadalah: 11, Allah Swt. berfirman sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ع

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh karenanya perpustakaan umum yang baik menyediakan layanan yang sangat menunjang kualitas untuk meningkatkan kunjungan masyarakat. Perpustakaan umum mampu memberikan layanan yang terbaik pada pemustaka saat berada diperpustakaan agar pemustaka

betah dan rutin dalam mengunjunginya. Selain itu perkembangan kemajuan zaman bidang teknologi dan informasi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan sebagai penata informasi dan pengetahuan memanfaatkan komputer untuk berbagai keperluannya. Pengelolaan perpustakaan yang dulu masih secara manual (tradisional) kini mengalami perubahan menuju perpustakaan modern yang berbasis teknologi informasi. Perpustakaan akan ditinggalkan pemustaka bila tidak mengikuti perkembangan IPTEK yang terus berkembang.

Pada umumnya minat kunjung pemustaka bisa bangkit ketika ada rasa ketertarikan. Dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lainnya. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi suka apabila kebutuhan terpenuhi, sehingga dengan begitu kebutuhan akan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka dengan begitu pemustaka akan berkunjung terus menerus ke perpustakaan.

Oleh karena itu, dalam kenyataannya apabila pelayanan yang diberikan melebihi dari yang diharapkan oleh para pemustaka sesuai harapan pemustaka, mereka akan merasa lebih baik. Namun sebaliknya, jika layanan yang diberikan tidak sesuai dan bahkan dibawah harapan, maka mereka akan merasa sangat tidak puas. Oleh sebab itu, cerminan kualitas pelayanan perpustakaan yang baik bukanlah berdasar sudut pandang pihak perpustakaan, melainkan berdasar sudut pandang pemustaka.

Hal demikian, berarti seharusnya perpustakaan bisa merespon dengan penyediaan layanan yang lebih baik bagi pemustaka, sehingga pustakawan dituntut untuk dapat melayani dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang tinggi. Dewasa ini terjadi perubahan baru yakni perilaku pemustaka, sehingga diperlukan perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan berorientasi kepada pemustaka (*User Oriented*).

Sebagai temuan awal, peneliti melihat bahwa dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai merupakan salah satu perpustakaan daerah Sumatera Utara mempunyai lingkungan pendidikan yang bagus, dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang berada disekitar perpustakaan tersebut. Selain sekolah, perguruan tinggi juga dekat dengan perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara. Akan tetapi ketika peneliti berkunjung pada pagi hari pukul 08.40 s/d pukul 15.00, peneliti melihat tidak ada pemustaka yang berkunjung. Oleh karenanya menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk mengungkap dan menelusuri apa yang menyebabkan tidak adanya pemustaka yang datang pada perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara.

Berkurangnya minat kunjung diperpustakaan umum salah satu permasalahan dan tidak bisa dilepaskan begitu saja, karena akan berpengaruh pemanfaatan perpustakaan. Mesti ada strategi baru supaya masalah itu tidak terus berlanjut sehingga meninggalkan fungsi perpustakaan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka”. Dinas perpustakaan umum Kota Binjai adalah perpustakaan

yang mempunyai luas 400 m yaitu terdapat tempat baca dengan 35 rak buku, 6 meja serta 12 kursi. Dinas perpustakaan umum kota Binjai mempunyai koleksi sebanyak 8.104 judul dan 16.452 eksemplar. Anggota perpustakaan dapat meminjam buku sebanyak 2 buah buku dengan lama peminjaman 1 minggu dan perpanjangan waktu peminjaman 1 minggu. Proses peminjaman buku di perpustakaan secara manual. Dinas perpustakaan umum Kota Binjai ada sistem pengamanan (CCTV) diruang koleksi. Staf pengelola perpustakaan jumlahnya 25 orang dan 2 orang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
2. Bagaimana implementasi strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka
2. Untuk mengetahui implementasi strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa:

1. Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya strategi meningkatkan minat kunjung pemustaka pada perpustakaan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi masyarakat

Agar masyarakat mengetahui perpustakaan umum mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Terutama dalam hal memperoleh mendapatkan informasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Dengan begitu menambah motivasi masyarakat umum untuk beramai-ramai datang ke perpustakaan untuk membaca kemudian memperoleh wawasan ilmu pengetahuan.

b. Bagi peneliti

1. Dengan adanya penelitian ini menambah khasanah keilmuan penulis tentang kegiatan penelitian.

2. Untuk memberikan bekal pengetahuan kepada penulis terkait strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka pada perpustakaan umum Kota Binjai.

c. Bagi lembaga

1. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di UIN SU Medan tentang Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai dalam Meningkatkan Minat

Kunjung Pemustaka dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para penulis lain mengenai masalah yang sama dimasa yang akan datang.

2. Bagi lembaga dinas perpustakaan umum Kota Binjai

Hasil penelitian ini diharapkan lembaga dinas perpustakaan umum Kota Binjai mampu mengelola dan menyediakan strategi layanan perpustakaan yang lebih baik, agar pemustaka merasa senang dan sangat puas dengan strategi pelayanan perpustakaannya.

E. Defenisi Konseptual

Adapun definisi konseptual pada penelitian ini antara lain:

1. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategik bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.
2. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat pengumpulan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara *continue* oleh pemustaka sebagai sumber informasi.
3. Perpustakaan Umum adalah yang dikelola oleh Daerah Tingkat II, I dan tingkat Pusat, seperti di Indonesia; ada perpustakaan Kabupaten/Kota, perpustakaan Propinsi dan perpustakaan Pusat. Jenis perpustakaan ini diselenggarakan oleh negara pada tingkatan tersebut di atas sebagai tempat

untuk mendokumentasikan seluruh penerbit yang dilakukan di negara yang bersangkutan. Pengguna, pemakai koleksinya adalah untuk umum semua warga, masyarakat dan bangsa Indonesia. (Sodihan, 2011, p. 17)

4. Minat Kunjung adalah hasrat dan keinginan dari dalam hati pemustaka untuk datang mengunjungi dan memanfaatkan jasa layanan di perpustakaan umum Kota Binjai.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan maka skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini memuat kajian pustaka tentang Strategi yang dilakukan perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka serta memuat telaah pustaka atau penelitian yang relevan dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan

data. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian Kualitatif.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

Bab ini membahas tentang deskripsi umum obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan analisis data tentang strategi perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Pada bab ini menjawab rumusan masalah yaitu strategi dinas perpustakaan umum dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dan implementasi strategi dinas perpustakaan umum dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran bagi dinas perpustakaan umum kota binjai tentang Strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

E. Perpustakaan umum

Dalam sejarah umat manusia, perpustakaan merupakan tempat menyimpan dan menyebarluaskan informasi. Berbagai informasi yang kemudian dituangkan dalam suatu media, biasanya berbentuk buku tetapi terdapat pula media lainnya, disimpan dalam suatu tempat yang salah satunya disebut perpustakaan.

Menurut Soeatminah, tugas pokok perpustakaan adalah menghimpun bahan pustaka, mengolahnya, dan menyajikannya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemakai. Bahan pustaka, atau lazim disebut sebagai koleksi perpustakaan tersebut dapat berupa buku dan non buku, yang berisi informasi seperti ilmu pengetahuan, gagasan, pengalaman seseorang, atau penemuan baru. Masyarakat dapat memakai perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama berkaitan dengan kebutuhan informasi, baik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, untuk keperluan studi, pengajaran dan penelitian, dan untuk keperluan santai mengisi waktu luang atau untuk rekreasi.

Perpustakaan sebagaimana dijelaskan tersebut diatas merupakan suatu institusi sosial di mana keberadaannya tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

Perpustakaan merupakan lembaga yang diciptakan oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap perpustakaan didasarkan atas berbagai fungsi dan peran yang dimilikinya. Pentingnya perpustakaan bagi kehidupan masyarakat tidak

saja didasarkan perlunya upaya melestarikan berbagai warisan atau khazanah budaya manusia, akan tetapi juga karena perpustakaan mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat, baik bersifat informatif, edukatif, kultural, maupun rekreatif. (Sulistiyo-Basuki, 1993, p. 45)

Sedangkan perpustakaan umum, sesuai dengan sebutannya perpustakaan umum disediakan untuk masyarakat luas sebagai sarana belajar ilmu pengetahuan. Pada umumnya perpustakaan umum didirikan oleh pemerintah, dan bertempat di berbagai sarana umum seperti masjid-masjid, sekolah-sekolah, dan perguruan tinggi. Dalam salah satu bukunya Stanton (1994) menyebutkan bahwa perpustakaan-perpustakaan umum membuka pintu dan menawarkan hak pinjam bagi penduduk umum, berdiri di masjid-masjid masjid-akademi, dan madrasah-madrasah. Lebih lanjut, menurut Stanton, para khalifah wazir, dan penguasa-penguasa lokal sering kali membangun perpustakaan umum untuk mempromosikan kegiatan baca-tulis dan memajukan tingkat pendidikan dalam wilayah kekuasaan mereka (Rifai, 2014, p. 86)

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimanamana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan perpustakaan umum baik ditingkat kabupaten sampai dengan ditingkat desa. Tetapi, walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikan defenisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang mengasosiasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga setiap tumpukan

buku pada suatu tempat tertentu disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku itu dapat dikatakan perpustakaan. Memang salah satu cirri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga disebut koleksi pustaka.

Jadi, perpustakaan tidak hanya menyimpan buku. Tetapi juga bisa merupakan bahan cetak lainnya, seperti majalah, laporan, pamflet, *prosiding*, manuskrip atau naskah, dan lembaran musik. Selain itu, perpustakaan juga berisi sebagai karya media audiovisual seperti film, *slide*, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro, semisal microfilm, mikrofis, dan mikroburam (*micro-opaque*).

a. Unsur Perpustakaan

5. Staff Perpustakaan atau Pustakawan

Pustakawan merupakan unsur penggerak dan penyelenggaraan kegiatan layanan. Tanpa adanya pustakawan yang mengatur memberikan layanan, niscaya tidak akan ada layanan di perpustakaan. Pustakawan di bagian layanan dituntut cekatan, terampil, ramah, berwawasan luas, rajin, cepat tanggap, dan siap membantu pemakai dalam menemukan informasi yang sedang di butuhkan (Hartono, 2016, pp. 185-186)

Kegiatan layanan dilakukan oleh staf perpustakaan atau pustakawan. Pengguna menginginkan mendapatkan layanan yang baik. Oleh karena itu, perlu disiapkan staf perpustakaan atau pustakawan yang memiliki beberapa kecakapan atau kemampuan. Di samping itu diperlukan juga jumlah staf perpustakaan yang memadai, sehingga kegiatan layanan berjalan lancar (Purwani, 2014, p. 8)

6. Koleksi atau Sumber Informasi

Koleksi atau Sumber Informasi merupakan bahan pokok yang disajikan kepada pengguna. Koleksi yang disajikan kepada pengguna meliputi seluruh koleksi yang ada di perpustakaan maupun yang di luar perpustakaan, di mana perpustakaan berkemampuan untuk mengakses sumber informasi tersebut. Jenis koleksi perpustakaan antara lain : buku teks, buku referensi, majalah, surat kabar, laporan penelitian, makalah, kaset, film, database dan sebagainya.

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Keberadaan koleksi di layanan harus di bina, di rawat, di atur secara tepat sehingga memudahkan pemakai dalam mencari koleksinya. Isi koleksi di sesuaikan dengan tujuan layanan. Jumlah koleksi harus selalu di kembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, informasi yang ada dalam koleksi tidak akan ketinggalan zaman dan dapat di manfaatkan oleh pemakai semaksimal mungkin (Hartono, 2016, pp. 185-186)

7. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan ruangan, rak buku, meja layanan, meja dan kursi baca, telepon, mesin fotocopy, mesin cetak, komputer, serta peralatan lain yang diperlukan. Ruang yang dibutuhkan perpustakaan tergantung dari masing-masing perpustakaan. ruang yang disediakan tergantung layanan dan fasilitas yang akan disediakan oleh setiap perpustakaan. Prasarana meliputi tata tertib perpustakaan dan prosedur layanan yang akan dilakukan. Tata tertib disusun disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang dilayani dan kebutuhan perpustakaan agar dapat melaksanakan kegiatan layanan dengan nyaman dan tertib. Prosedur layanan

sebaiknya disusun sederhana, sehingga tidak terkesan mempersulit akses terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan (Purwani, 2014, p. 9)

Kegiatan layanan harus dilengkapi dengan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat terpenuhi. Sebagai sarana utama adalah ruangan yang sesuai jumlah dengan jumlah pemakainya. Selain itu, di perlukan perabotan untuk layanan, untuk rak buk, kursi baca, meja baca, tempat sirkulasi, dan lain sebagainya

8. Pemustaka atau Pengguna

Pemakai merupakan unsur pendukung dan penentu dalam layanan. Tanpa adanya pustakawan yang mengatur dan memerlukan layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemakai berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pustakawan harus mampu mengenali kebutuhan pemakainya. Pihak perpustakaan harus mau bersusah payah mencarikan bahan pustaka yang di kehendaki oleh pemakai, walaupun harus melakukan silang layan dengan perpustakaan lain.

Tanpa pemustaka atau pengguna layanan yang diselenggarakan tidak akan ada artinya. Karakteristik pengguna yang dilayani perlu diketahui sehingga perpustakaan dapat memperoleh gambaran tentang kebutuhan informasinya.

Semua pengguna, tanpa kecuali menghendaki untuk dilayani dengan baik. Dengan demikian, kepuasan pengguna merupakan target utama yang harus dicapai dalam layanan perpustakaan. pustakawan atau pengelola perpustakaan perlu mempertanyakan, apakah pengguna perpustakaan merasa puas terhadap layanan perpustakaan. akan tetapi, belum semua perpustakaan melakukan sebuah evaluasi

atau minimal menanyakat pendapat pengguna tentang layanan yang mereka terima dan bagaimana pendapat mereka dengan menggunakan kuesioner sederhana (Purwani, 2014, p. 10)

b. Tujuan perpustakaan

Setiap perpustakaan memiliki kewajiban yang sudah ditentukan dan direncanakan untuk dilaksanakan sesuai dengan kewajiban yang ditetapkan. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi penyimpanan, bertugas menyimpan koleksi (informasi) karena tidak mungkin semua koleksi dapat dijangkau oleh perpustakaan.
2. Fungsi informasi, perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai informasi untuk masyarakat. Perpustakaan menyediakan berbagai macam informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar penggunaan perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu ,menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai kebutuhannya. mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai kebutuhannya.
3. Fungsi pendidikan, perpustakaan menjadi tempat dan menyediakan sarana untuk belajar baik dilingkungan formal maupun non formal artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolahmaupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Melalui fungsi ini manfaat yang dapat diperoleh adalah agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk

mendidik diri sendiri secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan membangkitkan minat yang telah dimiliki pengguna.

4. Fungsi rekreasi, masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan seperti : Novel, cerita rakyat, puisi, dan sebagainya.

5. Fungsi kultural, Perpustakaan berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat melalui berbagai aktifitas, seperti : pameran, pertunjukkan, bedah buku, mendongeng, seminar, dan sebagainya.

6. Fungsi Kebudayaan

Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Sebagai fungsi kebudayaan maka perpustakaan dimanfaatkan pengguna sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok, membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni, mendorong tumbuhnya kreativitas dalam kesenian; mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis.

7. Fungsi Penelitian

Sebagai fungsi penelitian maka perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian yang meliputi berbagai jenis maupun bentuk informasi itu sendiri.

8. Fungsi Deposit

Sebagai fungsi deposit maka perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan yang menjalankan fungsi deposit secara nasional adalah Perpustakaan Nasional

c. Fungsi perpustakaan umum

1. Tujuan Umum

Tujuan umum perpustakaan adalah membina dan mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar sebagai suatu proses yang berkesinambungan seumur hidup serta kesegaran jasmani dan rohani masyarakat berada dalam jangkauan layanan, sehingga berkembang daya kreasi dan inovasinya bagi peningkatan martabat dan produktivitas setiap warga masyarakat secara menyeluruh dalam menunjang pembangunan nasional.

2. Tujuan Fungsional

Tujuan fungsional dan tujuan khusus Perpustakaan Umum adalah :

- a. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca, serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
- b. Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c. Mendidik masyarakat pada umumnya agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna dan berhasi.
- d. Meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri.

- e. Memupuk minat dan bakat masyarakat.
- f. Menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri dengan mengembangkan kemampuan membaca masyarakat.
- g. Berpartisipasi aktif dalam menunjang pembangunan nasional yang menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan dalam pembangunan sesuai kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.

3. Tujuan Operasional

Tujuan Operasional Perpustakaan umum merupakan pernyataan formal yang terperinci tentang sasaran yang harus dicapai serta cara mencapainya, sehingga tujuan tersebut dapat dimonitor, diukur dan dievaluasi keberhasilannya.

d. Perpustakaan Menggunakan Media Sosial

King mengatakan bahwa mayoritas pelanggan saat ini lebih banyak memanfaatkan media sosial untuk mengakses sumber-sumber informasi perpustakaan. Untuk itu, perpustakaan perlu mengoptimalkan media sosial untuk membangun koneksi informasi dengan penggunanya dan meningkatkan layanan perpustakaan. Selain membangun koneksi informasi dengan pelanggan, perpustakaan dapat memanfaatkan media sosial untuk mendengarkan, menanggapi pengguna dengan cepat, memberikan layanan yang fleksibel (*mobile services*), dan memperluas jangkauan akses informasi ke masyarakat. Dengan kata lain, media sosial memiliki potensi yang efektif untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggannya dan membangun komunikasi antar-perpustakaan. Komunikasi antar perpustakaan melalui media sosial dapat dilakukan dengan cara interaksi antar

pustakawan untuk saling belajar tentang bagaimana mengakses sumber daya perpustakaan. Saat ini pemanfaatan media sosial di perpustakaan umumnya masih bersifat *ad hoc* dan eksperimental, tetapi di masa mendatang media sosial dianggap media dan cara yang efektif untuk mempromosikan layanan perpustakaan yang lebih luas ke pengguna.

Taylor & Francis Group melakukan penelitian di Inggris, Amerika Serikat, dan India, tentang bagaimana pustakawan memanfaatkan media sosial serta tujuan dan efek apakah yang diperoleh dari media sosial tersebut. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara via-telepon (10 orang yang terdiri atas pimpinan perpustakaan), *Twitter*, dan survei *online* (ditanggapi oleh 497 responden yang telah memanfaatkan jasa referensi perpustakaan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Lebih dari 70% dari perpustakaan menggunakan media sosial; 60% perpustakaan telah memiliki media sosial lebih dari tiga tahun; dan 30% pustakawan telah mem-*posting* informasi yang terkait dengan layanan perpustakaan setiap hari. Media sosial yang populer atau sering digunakan pelanggan adalah *facebook* dan *twitter*. Untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan media sosial ini pustakawan perlu menetapkan taktik dan strategi yang tepat agar dapat menarik minat pelanggan untuk memanfaatkan jasa perpustakaan.
2. Tujuan perpustakaan menggunakan media sosial untuk memenuhi berbagai tujuan dan kebutuhan informasi pelanggan. Pencapaian tujuan promosi ini dilakukan dengan cara:
 - (1) Memastikan ketersediaan (*visibility*) sumber daya perpustakaan. Layanan melalui media sosial ini dilakukan dengan cara komunikasi dua arah (ada

umpan balik dan melibatkan pengguna dalam pemanfaatan jasa perpustakaan), dan kegiatan diskusi dengan pengguna diinformasikan melalui *youtube*;

- (2) Melakukan jangkauan ke luar perpustakaan (*outreach*), yakni pustakawan membangun koneksi kerjasama melalui jaringan media sosial komunitas untuk mempromosikan jasa-jasa perpustakaan. Hal ini agar karya-karya akademik (di universitas) dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat;
- (3) Menghemat biaya promosi layanan perpustakaan dan membangun kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan tanpa rasa enggan. Hal-hal yang disampaikan masyarakat sangat membantu efektivitas pengembangan koleksi dan menginisiasi pustakawan untuk pengembangan konten layanan perpustakaan.

Selain itu, ketrampilan pustakawan dalam menjawab berbagai pertanyaan pelanggan melalui media sosial dan kebijakan inovasi promosi melalui media social perpustakaan menjadi faktor penentu keberhasilan layanan referensi. Keterampilan ini terkait dengan kefokuskan dan kejelasan dalam menjawab pertanyaan dari pengguna yang disampaikan melalui media sosial, serta ada informasi baru yang dapat merangsang minat dan hobi pengguna untuk datang dan memanfaatkan jasa perpustakaan. Hal yang perlu diingat adalah jangan sampai terjadi duplikasi informasi dan menginformasikan hal-hal yang terkait dengan pribadi pustakawan.

Taylor & Francis Group menjelaskan perlu ada upaya yang signifikan untuk mempromosikan sumber daya dan jasa perpustakaan melalui media sosial. Misalnya

pemilihan media sosial yang disesuaikan dengan lingkup pemanfaatan layanan perpustakaan, apakah melalui *Twitter, Facebook, Pinterest*, maupun *Youtube*.

Kemudian, terkait dengan penetapan kebijakan media sosial dan rencana inovasi layanan perpustakaan, Taylor & Francis Group menunjukkan bahwa lebih dari 40% perpustakaan tidak memiliki rencana inovasi untuk pengembangan layanan perpustakaan yang diinformasikan melalui media sosial. Hal tersebut disebabkan oleh belum adanya jadwal secara jelas mengenai materi promosi yang akan di-*upload* di media sosial. Meskipun demikian, sebanyak 88% responden hasil survei menunjukkan bahwa media sosial akan berperan penting dalam membangun masa depan perpustakaan. (Nashihuddin, 2017, p.2)

Melalui analisis literatur dan identifikasi model, pengembangan *opment outreach* ditelusuri dari pengenalan istilah di awal enam puluhan hingga pertengahan tujuh puluhan. Di pertengahan tujuh puluhan focus literatur perpustakaan beralih dari layanan penjangkauan yang lebih umum ke layanan lainnya gaya layanan tertentu, seperti informasi dan rujukan, atau lebih spesifik fokus masalah, seperti literasi. Pada pertengahan tahun tujuh puluhan juga, literatur perpustakaan untuk orang miskin ditangani dengan kelompok klien yang lebih jelas: orang tua dan orang Spanyol berbicara, bukan "orang miskin," yang dimiliki pada tahun enam puluhan berarti orang kulit hitam perkotaan dan kulit putih Appalachia. Dalam makalah ini fungsi layanan pembaca: informasi, instruksi, pedoman, dan penciptaan iklim untuk digunakan, menyediakan kerangka kerja untuk memeriksa penjangkauan dalam konteks layanan perpustakaan umum. (Kathleen Weibel, 1982, p.7)

F. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yaitu merupakan gabungan *strategos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Strategi secara terminology berasal dari kata *strategia* yang merupakan bahasa Yunani yang berarti “*the art of general*”. Kalimat tersebut bisa diartikan sebagai seni yang biasa digunakan oleh panglima dalam sebuah peperangan supaya kelompoknya. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekelompok orang. Menurut Quinn (2000, p. 10) mengatakan bahwa strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama. Kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam organisasi dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam konteks penelitian ini strategi diartikan sebagai penelitian strategi yang dilakukan perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung, sebagai berikut:

4. Strategi pembinaan dan pengembangan minat baca

Pembinaan dan pengembangan minat baca siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca mereka, yang menjadi seseorang senang membaca ada syaratnya, yaitu harus mampu membaca dengan baik. Tanpa kemampuan membaca dengan baik, tidak mungkin ia merasa senang dengan kegiatan membaca. Dan, tentu saja pembinaan kemampuan membaca dalam rangka pembinaan dan pengembangan minat baca akan berbeda-beda sesuai dengan tingkatan sekolah. Sebagai pengemban misi perpustakaan sekolah, guru pustakawan selaku pengelola

perpustakaan sekolah harus berusaha dengan sangat maksimal dalam membina kemampuan membaca para siswa. Sehingga, pada diri mereka, tertanam sifat dan sikap serta kebiasaan senang membaca. Agar bisa melakukan tugas itu, maka seorang pustakawan sekolah paling tidak harus memahami tentang pentingnya manfaat membaca, prinsip-prinsip membaca, karakteristik membaca yang baik, kesiapan membaca, dan cara membangkitkan minat membaca siswa.

a.) Pentingnya Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam proses belajar dan mengajar. Sebab, sekolah memiliki peran penting dalam menunjang dan menciptakan kebiasaan belajar yang baik. Salah satunya adalah dengan jalan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah. Namun, yang menjadi persoalan utama adalah bagaimana upaya yang dijalankan oleh pihak sekolah (kepala sekolah, guru, guru pustakawan, dan staf sekolah yang lain) sehingga perpustakaan sekolah dapat digunakan dengan sebaikbaiknya oleh seluruh pemakai perpustakaan. Dengan demikian, diharapkan perpustakaan dapat menjadi modal yang fundamental dalam proses interaksi edukatif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Topandi H. Ismail yang dikutip Sinaga (2011, p. 94), dengan adanya perpustakaan sekolah yang berfungsi secara efektif, diharapkan mampu mewadahi dan dapat mengembangkan serta menyuburkan minat baca anak.

b.) Mengenal Manfaat Membaca

Membaca adalah suatu bentuk aktivitas manusia. Kita bisa membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa mempergunakan pikiran. Karena itu, keberhasilan dalam membaca ditentukan oleh kemampuan pembaca dalam menerjemahkan sesuatu yang ingin dikomunikasikan oleh penulis. Dalam hal ini, penulis berperan sebagai komunikator kepada pembacanya, sedangkan pembaca berperan sebagai komunikan. Dengan kata lain, keberhasilan penulis (komunikator) menyampaikan pesan (sehingga mendorong perilaku yang lucu pada komunikan) bergantung pada kemampuan komunikan dalam menerjemahkan maksud penulis dalam bahasa yang dimengerti oleh dirinya.

c.) Memahami Prinsip-Prinsip Membaca

Beberapa prinsip membaca yang akan dijelaskan secara rinci di sini tidak hanya perlu diperhatikan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia, tetapi juga harus diperhatikan dalam upaya pembinaan dan pengembangan minat baca siswa. Hal ini juga penting, sebab prinsip-prinsip membaca tersebut merupakan perpaduan hasil penelitian seperti antropologi, pendidikan, bimbingan, psikologi, dan sosiologi. Menurut Ibrahim Bafadal (2009, p. 194) Setidaknya, ada tujuh prinsip membaca yang perlu diperhatikan oleh guru pustakawan dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks. Karena sebagai proses berpikir yang kompleks, maka untuk dapat membaca efisien, selain memiliki keterampilan-keterampilan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pembaca perlu

memiliki kondisi fisik yang baik. Sehingga, konsentrasi tercurahkan sepenuhnya kepada teks atau tulisan yang sedang dibaca.

- 2) Kemampuan membaca setiap orang tidak sama. Maka dari itu, guru pustakawan harus mengetahui kecerdasan, keadaan fisik, dan hubungan sosial setiap siswanya.” baik di sekolah maupun luar sekolah. Selain itu, guru juga harus mengetahui sikap, aspirasi, dan kebutuhan setiap muridnya. Sehingga, kegiatan pembinaan dan pengembangan minat baca dapat disesuaikan dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap siswa.
 - 3) Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi.
 - 4) Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan. karena harus menjadi pengalaman yang memuaskan, maka guru pustakawan hendaknya menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - 5) Kemahiran membaca perlu latihan dan kontinu.
 - 6) Evaluasi yang kontinu dan komprehensif adalah batu loncatan dalam pembinaan minat baca.
 - 7) Membaca yang baik adalah syarat mutlak keberhasilan belajar.
- d.) Karakteristik Membaca yang Menyenangkan Ibrahim Bafadal (2009, p. 199) mengungkapkan bahwa paling tidak, ada sebelas cirri khas atau karakteristik membaca yang menyenangkan sehingga menghasilkan sebuah aktivitas yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Di antaranya adalah sebagai berikut:
- 1) Adanya tujuan yang ditetapkan sebelum membaca.
 - 2) Selama kegiatan membaca berlangsung, selalu menerapkan berbagai teknik dan keterampilan membaca dengan harapan semakin lama semakin mahir.

- 3) Mampu menafsirkan berbagai peta, gambar, daftar, dan grafik, serta dapat menggunakan alat-alat penunjuk penelusuran buku-buku.
- 4) Seseorang yang membaca harus mempunyai latar belakang pemahaman sehingga dapat lebih mudah mengerti materi yang sedang dibacanya.
- 5) Seorang membaca yang baik membentuk sikap-sikap tertentu sebagai hasil pemahaman terhadap bahan yang sedang dibacanya.
- 6) Seorang pembaca yang baik selalu mengembangkan minat bacaannya sebagaimana membina dan mengembangkan kemampuan bacanya.
- 7) Seorang pembaca yang baik tanpa tergantung pada orang lain. Ia selalu berusaha sepenuhnya menggunakan kemampuan sendiri
- 8) Seorang pembaca yang baik harus bisa membaca dengan kritis, baik kritis dalam membaca dan memahami materi yang imajinatif, factual, terutama materi yang disusun untuk mempengaruhi pembaca, maupun materi yang bersifat opini.
- 9) Seorang pembaca yang baik selalu melihat atau mengamati hubungan antara bahan yang sedang dibaca dengan masalah yang sedang dihadapi.
- 10) Seorang pembaca yang baik selalu mengorganisasi konsep dari berbagai sumber dan membuat aplikasi praktis dari yang sedang dibacanya.
- 11) Seorang pembaca yang baik harus bisa membaca dengan penuh kenikmatan. Ia bisa duduk dengan santai dan memperoleh kesenangan dalam membacanya.

Adapun menurut Laughlin (2008, p. 2) menyebutkan bahwa harapan pemustaka dari layanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah:

- a. Pemustaka menginginkan informasi yang terbaru dan akurat.

- b. Pemustaka mengharapkan layanan yang nyaman yaitu 24 jam dalam 7 hari
- c. Pemustaka menginginkan layanan didesain (dirancang) hanya untuk mereka
- d. Pemustaka menginginkan layanan yang handal
- e. Pemustaka mengharapkan layanan yang berkualitas tinggi dalam lingkungan yang nyaman.

5. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan

Sebagai unit kerja, perpustakaan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan di dalamnya. Bahkan, sarana dan prasarana itu merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam perpustakaan umum.

Sementara itu, dapat kita ketahui perbedaan antara sarana dan prasarana dalam hubungannya dengan pelayanan perpustakaan. Sarana lebih tertuju pada arti alat-alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Misalnya, pensil, pensil warna, pena, kertas tipis untuk mengetik, kertas manila untuk membuat kartu katalog, formulir pendaftaran, buku catatan, blangko surat, amplop induk peminjaman, kartu anggota, mesin ketik, komputer, printer, mesin sensor *barcode*, pisau, gunting, pelubang kertas, bantal stempel, stempel, papan tulis, penggaris, stempel huruf, stempel angka, stempel tanggal, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Contohnya, berbagai perlengkapan perpustakaan seperti rak buku, rak surat kabar, rak majalah, cabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet katalog, kereta buku, papan *display*, ruang perpustakaan, dan lain sebagainya.

Dalam mekanisme pemberian jasa layanan perpustakaan umum terhadap para pemakainya, diperlukan sarana perpustakaan. Dengan demikian, sarana perpustakaan diharapkan membantu efisien dan efektivitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sarana perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar membantu kemudahan para pemakai perpustakaan dalam penggunaan kekayaan perpustakaan secara maksimal. Hal ini berhubungan dengan fungsi sarana sebagai pendukung pelaksanaan pelayanan perpustakaan secara menyeluruh.

Dengan kata lain, fungsi sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah. Dengan demikian, keberadaan sarana dan penasarana perpustakaan sekolah memiliki peran yang tidak kecil bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima. Maka dari itu, sarana dan prasarana perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan perpustakaan yang baik.

Dengan adanya perlengkapan dan sarana yang memadai di perpustakaan umum yang bersangkutan, maka diharapkan para pemustaka dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan produktif, antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat menemukan informasi, fakta dan data yang belum diketahuinya.
- b. Para pemustaka dapat berlatih keterampilan-keterampilan tertentu yang akan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kehidupannya.
- c. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka para pemustaka dapat mengadakan penelitian (*research*), dan percobaan-percobaan yang sederhana sesuai dengan kemampuannya.

- d. Dapat mengadakan rekreasi dan mengisi waktu luang atau waktu senggang
- e. Dapat mencari, menelaah, dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar.

Dengan demikian, kita mampu merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan baik. Dan, dampak yang diharapkan adalah perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsi perpustakaan dengan optimal.

6. Strategi dalam mempromosikan perpustakaan umum

Menurut Suharto (2001, p. 24) mengemukakan bahwa promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan.

Promosi perpustakaan sangat penting dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan pemakai, dengan cara berpresentasi dihadapan sekelompok pemakai perpustakaan. Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang diperoleh oleh setiap pemustaka.

Adapun tujuan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
- 2) Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca.

- 3) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
- 4) Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

Strategi perpustakaan adalah suatu rumusan garis-garis besar keputusan dan tindakan yang ditetapkan oleh pengambil keputusan untuk dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Strategi perpustakaan dimaksud antara lain adalah:

- 1) Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber belajar, tempat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, tempat rekreasi yang sehat, sebagai sarana memelihara dan melestarikan khasanah budaya umat manusia.
- 2) Perpustakaan merupakan himpunan informasi dalam segala bentuk dan macamnya, baik yang tercetak (*printed matter*), terekam (*recorded matter*), dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan merupakan catatan dan sekam proses dan perjalanan sejarah umat manusia dari masa lalu, sekarang dan yang akan datang sebagai proses untuk menuju kesempurnaannya.
- 3) Semua pihak yang terkait (*stakeholders*) dalam pembentukan, pembinaan dan pengembangan seharusnya menyadari dan mengambil sikap arif bahwa perpustakaan merupakan bagian dari dunia pendidikan dalam arti luas, baik formal, informal maupun nonformal. Pendidikan dalam arti yang maha luas adalah kehidupan itu sendiri, pendidikan dalam arti luas terbatas adalah sebagaimana yang diatur di dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Sementara pendidikan dalam arti sempit adalah dalam wujud persekolahan sejak

taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi, serta pendidikan kejuruan.

- 4) Kemajuan yang akan dicapai oleh umat manusia dalam suatu kehidupan hanya dapat diraih dengan kemajuan pola pikir (*mindset*) untuk menguasai ilmu pengetahuan, berpikir sistematis, menyeluruh atau holistik dan sikap serta perilaku yang positif. Di dalamnya keberadaan perpustakaan tidak bias diabaikan.
- 5) Pada dasarnya perpustakaan yang telah berfungsi dengan baik dalam pengertian dapat menjadi sumber dan acuan informasi merupakan sesuatu yang sangat strategis. Eksistensi sebuah perpustakaan tersebut sekaligus menjadi tolak ukur kemajuan kehidupan masyarakat di sekitarnya.
- 6) Perpustakaan mengelolah informasi, sedangkan informasi terus diproduksi, dikemas dan disebarluaskan dalam berbagai media, serta berkembang setiap saat, dalam hitungan detik, menit, jam, hari dan seterusnya. Oleh sebab itu penyelenggara perpustakaan harus pandai-pandai memilah dan memilih informasi yang paling bermanfaat karena dibutuhkan masyarakat. Perpustakaan harus bekerja secara profesional dan proporsional dalam melayani semua pemakainya.

G. Minat Kunjung

1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek.

Bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan. (Habir, 2015, p. 159)

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. kondisi fisik, keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka kepada hal-hal yang sesuai dengan kondisi dirinya.
- b. Keadaan psikis, perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu, misal dalam gangguan jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda.
- c. Lingkungan sosial, lingkungan atau alam sekitar akan mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama.

Selanjutnya menurut (Sutarno, 2003, p. 188) sebagai berikut:

- a. Adanya jarak antara perpustakaan dan masyarakat. Antara masyarakat dan perpustakaan seolah-olah berjalan sendiri. Perpustakaan belum mampu menyentuh masyarakat, sebaliknya masyarakat belum memahami arti dan kegunaan.
- b. Adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi. Informasi dan komunikasi antar perpustakaan dan masyarakat merupakan hal yang penting. Jika antara

perpustakaan dan masyarakat tidak ada informasi dan komunikasi, maka keduanya tidak ada kaitan atau hubungan.

- c. Respon dan perhatian masyarakat yang relatif rendah. Respondan perhatian masyarakat yang rendah terhadap perpustakaan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ketidaktahuan masyarakat akan letak perpustakaan, kegunaan perpustakaan, bagaimana cara menjadi anggota perpustakaan.
- d. Persepsi masyarakat yang keliru terhadap perpustakaan.
- e. Minat masyarakat terhadap perpustakaan relatif rendah. Tingkat kesibukan dan waktu yang terbatas. Kesibukan sehari-hari dan terbatasnya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan menyebabkan masyarakat belum maksimal memanfaatkan layanan perpustakaan.

2. Tingkat Kunjungan Pemustaka

Beberapa hal yang membuat masyarakat tidak ingin berkunjung ke perpustakaan. Untuk mampu mengatasi berbagai hambatan yang disebutkan, perpustakaan harus mengetahui apa saja yang membuat pengguna ingin datang ke perpustakaan. Menurut (Sutarno, 2003, p. 111), masyarakat baru mau ke perpustakaan jika mereka tahu arti dan manfaatnya, membutuhkan sesuatu dipergustakaan, tertarik dengan perpustakaan, merasa senang dengan perpustakaan dan dilayani dengan baik.

Dengan mengetahui apa saja yang membuat pemustaka mau datang ke perpustakaan diharapkan akan mampu meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka.

Menurut dahlan beberapa hal yang mendorong pemustaka butuh berada diperpustakaan yaitu rasa nyaman, keadaan lingkungan fisik yang memadai, keadaan lingkungan sosial yang kondusif, layanan terakses secara *online*.

3. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan semacam ini dinamakan *reading for work* (Darmono, 2001, p. 183)

H. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil yang penulis temukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang *relevan* antara lain:

1. Layanan perpustakaan, yang ditulis oleh Himayah, dengan judul: Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi, kampus 2 UIN Alauddin, Jl. Sultan Alauddin No.36 Samata,

Gowa, tahun 2013. Pada jurnalnya membahas tentang pelayanan perpustakaan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan terhadap pemustaka sehingga perpustakaan mendapat opini yang baik. Salah satunya perpustakaan terus mengikuti dan mengembangkan teknologi komunikasi dan informasi guna memberikan pelayanan kepada pemustaka kapan saja dan dimana saja.

Berbeda dengan penelitian peneliti, penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengungkap dan menelusuri apa penyebab kurangnya minat pengunjung datang ke dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai. Sehingga peneliti berfokus pada strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang peneliti lakukan adalah mempunyai tujuan yang sama ingin memberikan pelayanan terbaiknya terhadap pemustaka agar perpustakaan mendapat opini yang baik dan diramaikan oleh para pemustaka.

2. Skripsi yang ditulis oleh: Nurul Wahdaniah. Judul Skripsi: “Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di SMA Negeri 13 Makassar”. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2016. Pokok permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di SMA Negeri 13 Makassar. Tujuannya adalah untuk mengetahui alur kerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca atau minat kunjung siswa terhadap perpustakaan. hasil

penelitiannya adalah bahwa minat kunjung pemustaka di perpustakaan ini cukup ramai, salah satu cara yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam menarik minat kunjung siswa yaitu dengan cara memberi nilai tambahan dan hadiah berupa buku bagi siswa yang rajin berkunjung membaca di perpustakaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang, penelitian peneliti yaitu fokus kepada mengungkap dan menelusuri kurangnya minat kunjung pemustaka pada perpustakaan umum Kota Binjai dan mengungkap strategi apa yang dilakukan perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam menyelesaikan masalah kurangnya minat kunjung pemustaka pada perpustakaan tersebut. Sedangkan penelitian terdahulu menelusuri strategi yang dilakukan perpustakaan sekolah terhadap minat kunjung siswa yang ramai.

Persamaannya penelitian ini yaitu mempunyai fokus yang sama tentang strategi perpustakaan terhadap minat kunjung, akan tetapi penelitian terdahulu pada perpustakaan sekolah yang ramai pengunjung, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang pada perpustakaan umum Kota Binjai yang kurang diminati pengunjung.

3. Skripsi yang ditulis oleh: Saifullah, Nim: 40400113032, jurusan Ilmu Perpustakaan, judul: “Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar”.

Perbedaan dengan penelitian peneliti sekarang adalah pada skripsi terdahulu ini membahas tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap

minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar. Karena fasilitas yang ada sangat berpengaruh besar terhadap pemustaka perpustakaan STIKES Panakkukang. Sedangkan penelitian penulis sekarang yaitu tentang strategi perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Yaitu mengungkap usaha dan strategi apa yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum Kota Binjai yang sangat sedikit diminati pemustaka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu mempunyai fokus yang sama untuk meningkatkan minat pemustaka perpustakaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang peneliti peroleh secara langsung, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci bagaimana strategi perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Bogdan dan Taylor menjelaskan definisi metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati. (Bogdan dan Taylor, 1975, p. 4)

Penggunaan metode kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang dan melihat mereka sebagai mereka memahami dunianya. Apa yang diamati secara langsung tentang pengalaman mereka sehari-hari dengan masyarakatnya. Hal yang dipelajari tentang kelompok dan pengalaman yang dialami sebagai konstruksi budayanya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bakal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisa, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini pada dinas perpustakaan umum Kota Binjai Jl. Sibolga, Rambung Bar., Binjai Selatan., Kota Binjai, Sumatera Utara 20735. Sedangkan waktu kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya judul penelitian ini yaitu sejak bulan juni 2019 sampai dengan selesai.

Penulis mengambil lokasi penelitian pada dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dengan alasan ingin mengetahui secara mendalam tentang bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Informan atau sumber data yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009, p. 54) menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap.

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan sampling adalah untuk menjangkau informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai macam sumber, yang bertujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Selain itu, keberadaan sampling dalam penelitian kualitatif juga dimaksudkan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel yang acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*).

Adapun sampel bertujuan (*purposive sampling*) dapat ditandai dari ciri-ciri sebagai berikut: (a) sampel tidak dapat ditarik dan ditentukan terlebih dahulu, (b) pemilihan sampel secara berurutan yang bertujuan untuk memperoleh variasi sebanyak-banyaknya, (c) penyesuaian berkelanjutan dari sampel yang pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya, namun sesudah banyak informasi yang masuk dan makin mengembang hipotesis kerja maka sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian, (d) pemilihan terakhir sudah terjadi pengulangan yang jumlah sampel sudah ditentukan oleh pertimbangan informasi yang diperlukan, jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring maka penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri. (Salim, 2018, p. 142)

Pada penelitian ini peneliti memilih informan penelitian yang lebih aktif di dalam perpustakaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pustakawan yang aktif dalam mengelola perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara.
- b. Pemustaka yang aktif memanfaatkan dan membaca buku perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara.
- c. Informan mahasiswa yang ada disekitar perpustakaan dan pernah menggunakan perpustakaan.

Tabel 1
Daftar Informan

Pekerjaan	Jumlah
Pustakawan Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai	1. Yayang Humairo Nst, S.Sos 2. Firmansyah, S.Kom 3. Fitri Ariyanti, S.Kom
Pemustaka	1. Kiki Fahlevi Depari 2. Tasya Arita 3. Revi juniyati

D. Tahap - Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

- a. Penulis Melakukan persiapan observasi awal, menentukan lokasi serta masalah penelitian yang akan diteliti.
- b. Setelah observasi awal dan menemukan masalah penelitian, kemudian penulis menulis latar belakang masalah penelitian sesuai dengan hasil observasi awal penulis.
- c. Setelah menyusun latar belakang masalah, selanjutnya penulis membuat instrumen pengumpul data kualitatif untuk mempermudah mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Setelah mendapatkan data dan informasi penelitian melalui subjek penelitian, maka kemudian penulis menuangkan dalam sebuah karya ilmiah sebagai tugas akhir yang disebut dengan Skripsi untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial UIN SU.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017, p. 308)

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. *Observasi* (pengamatan)

Pengamatan merupakan suatu langkah untuk mengetahui situasi yang ada pada lapangan penelitian dan dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Patton dalam Sugiyono (2008, p. 67) dinyatakan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mudah memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh.
- 2) Dengan adanya observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jika tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discoverey*.
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berbeda dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

- 4) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 6) Melalui pengamatan lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Dengan ini observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian, yaitu strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam melakukan wawancara ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.

- 3) Mengawali atau membuka wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data memerlukan alat-alat dalam wawancara, alat-alat yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku catatan, dengan buku catatan ini peneliti mencatat semua percakapan yang dilakukan kepada informan (sumber data).
- 2) *Tape recorder*, dengan alat ini maka peneliti merekam semua percakapan atau pembicaraan dari informan (sumber data)
- 3) *Camera*, untuk memotret ketika sedang melakukan pembicaraan dengan informan serta dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Dengan tujuan untuk melengkapi data pokok.

c. *Documentation* (dokumentasi)

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2017, p. 329)

Dalam studi dokumen ini, peneliti akan menggali data melalui dokumen yang ada pada dinas perpustakaan umum Kota Binjai, baik berupa buku-buku, foto-foto maupun dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada pokoknya pengolahan data atau analisis data ada dua cara, yang tergantung pada datanya, yaitu: (1) analisis non statistik, dan (2) analisis statistik. Selanjutnya akan diuraikan data dalam analisis data kualitatif.

Menurut Faisal dalam Salim, bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting.

Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian (Salim, 2018, p. 145)

Bogdan dan Bikob menjelaskan bahwa analisis data ialah mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.

Menurut Miles dan Huberman analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Kemudian Moleong berpendapat bahwa analisis data juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang berisikan kategori yang lebih kecil daripada penelitian.

Dalam konteks tersebut, untuk menganalisa data yang terkumpul dari hasil interview dan observasi, peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif seperti yang disarankan oleh Miles dan dan Huberman, yaitu:

- 1) *Data Reduction* (reduksi data) yaitu peneliti akan melakukan proses merangkum, melakukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.
- 2) *Data Display* (penyajian data) yaitu setelah data direduksi, peneliti menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
- 3) *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan) yaitu setelah data selesai disajikan dalam bentuk teks dan naratif, proses berikutnya peneliti menarik kesimpulan atau verifikasi (Salim, 2018, p. 151) Metode penyimpulan yang

digunakan yaitu metode induktif, menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat spesifik/khusus kepada yang umum.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln dan Guba, untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data (Salim, 2018, p. 165)

a. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Uji Kredibilitas data atau keterpercayaan terhadap data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan hal-hal yang berkaitan dengan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka. Sehingga tingkat kepercayaan tingkat penemuan dapat dicapai.
- 2) Peneliti menunjukkan derajat keterpercayaan data hasil penelitian dengan hasil penemuan dan dengan pembuktian yang sedang diteliti. Dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), dan pemeriksaan dengan sejawat dan diskusi. Terkait hasil penelitian tentang strategi dinas perpustakaan umum

Kota Binjai Sumatera Utara dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka.
Sehingga tingkat kepercayaan tingkat penemuan dapat dicapai.

b. Transferabilitas (Keteralihan)

Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (Transferabilitas) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain (Sugiyono, 2018, p. 376)

sesuai dengan konteks ini, penelitian penelitian dengan judul “strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka” merupakan deskripsi strategi perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sebagaimana telah peneliti uraikan pada BAB I (pendahuluan, latar belakang masalah) selanjutnya sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian (telah peneliti uraikan pada BAB I).

c. Dependabilitas (kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penulis tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu

diuji dependabilitasnya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

Dependabilitas pada penelitian yang dilakukan peneliti ini dimulai dari pengumpulan data, menganalisis data, sampai penyajian data. Selanjutnya mengkonsultasikannya kepada pembimbing. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap temuan yang terdapat pada dinas perpustakaan umum Kota Binjai, yaitu dengan melakukan peninjauan kembali kredibilitas dapat dikatakan tercapai dependabilitas data, yaitu jika konteks data yang sebelumnya sesuai dengan data yang baru setelah melakukan peninjauan kembali.

Selain itu untuk mempertinggi dependabilitas dalam penelitian ini juga dapat digunakan mengambil dokumentasi/photo kegiatan menggunakan kamera, video, *micro cassette-corder*, dalam pencatatan data wawancara.

d. Konfirmabilitas (kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada (Sugiyono, 2018, p. 378)

uji konfirmabilitas menekankan pada obyektifitas penelitian. Penelitian ini dikatakan objektif bila penelitian peneliti yang berjudul “strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka” memenuhi kategori konsensusitas atau kesepakatan dari banyak orang.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Profil Dinas Perpustakaan Kota Binjai

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai Dibentuk Berdasarkan Perda Kota Binjai Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Lembaga Teknis Pemerintahan Daerah Kota Binjai. Kemudian Pada Tahun 2016 Menurut Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Binjai, Telah Menjadi Dinas Perpustakaan Kota Binjai Sebagai Unsur Pelaksanaan Pemerintahan Daerah Yang Dipimpin Oleh Kepala Dinas, Berada Di Bawah Dan Bertanggung Jawab Pada Walikota (Kepala Daerah) Melalui Sekretaris Daerah.

Untuk Meningkatkan Minat Baca, Dinas Perpustakaan Kota Binjai Menyediakan 1 (Satu) Unit Mobil Perpustakaan Keliling Sebagai Sarana Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Fungsi Perpustakaan, Serta Dengan Meminjam Paket Koleksi Buku Agar Masyarakat Dapat Memanfaatkan Koleksi Buku Dalam Jangka Waktu Tertentu. Perpustakaan Juga Melayani Pembaca Yang Berada Di Taman Balita Kota Binjai Melalui Kegiatan Sudut Baca Taman Balita.

Perpustakaan Berfungsi Sebagai Wahana Pendidikan, Penelitian, Pelestarian, Informasi, Dan Rekreasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Dan Kebudayaan Bangsa. Perpustakaan Bertujuan Memberikan Layanan Kepada Pemustaka, Meningkatkan Kegemaran Membaca, Serta Memperluas Wawasan Dan Pengetahuan Untuk Mewujudkan Kota Binjai Yang Cerdas.

2. Visi Dinas Perpustakaan

Terwujudnya Binjai Kota Cerdas Melalui Gemar Membaca Dengan Membudayakan Perpustakaan Dan Arsip Sebagai Sumber Informasi.

3. Misi Dinas Perpustakaan

- a. Mewujudkan Koleksi Yang Lengkap Dan Mutakhir
- b. Menggalakkan Promosi Per masyarakatan Gemar Membaca
- c. Mengembangkan Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi
- d. Mengembangkan Perpustakaan Yang Menjangkau Masyarakat Luas
- e. Mengembangkan Infrastruktur Perpustakaan Dan Arsip Yang Modern
- f. Mewujudkan Tenaga Pengelola Perpustakaan Dan Arsip Yang Handal Dan Professional
- g. Mewujudkan Pelestarian Arsip Yang Baik Sehingga Arsip Terjaga Keutuhannya

4. Tujuan Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran misi dan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu yakni 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dibidang Perpustakaan dan Arsip.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bidang kepustakawanan dan kearsipan dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

3. Meningkatkan budaya baca masyarakat Kota Binjai

5. Jam Layanan

Waktu pelayanan atau jam buka pada Perpustakaan Umum Kota Binjai adalah sebagai berikut: Senin – Kamis : Pukul 08.00 sd 16.00 Wib Jum'at : Pukul 08.00 sd 15.30 Wib. Pada jam-jam inilah pengguna dapat menikmati layanan-layanan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Binjai.

6. Jenis Layanan

- a. Layanan Sirkulasi
- b. Layanan Referensi
- c. Layanan Anak
- d. Layanan Internet Wifi
- e. Layanan Perpustakaan Keliling
- f. Layanan Sudut Baca Taman Balita
- g. Layanan Teras Baca

7. Keadaan Pustakawan Dinas Perpustakaan

Salah satu penunjang perpustakaan menjadi lebih baik ialah dengan adanya tenaga pustakawan yang menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Pustakawan merupakan orang yang berperan secara langsung dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan untuk itu tenaga pustakawan sangat penting bagi kelangsungan perpustakaan. Perpustakaan Umum Kota Binjai memiliki kurang lebih 19 sembilan belas pegawai baik yang berlatar belakang pustakawan maupun tidak. Kepala Perpustakaan Umum Kota Binjai ini adalah Hj. Sri Rahmawati, S.Sos.

Tabel 2 Pegawai berdasarkan tugas

No	Tugas	Jumlah Pegawai
1	Tenaga Teknis Perpustakaan	16 Orang
2	Tenaga Administrasi	9 Orang

Tabel 3 Pegawai berdasarkan pekerjaan jabatan

No	Nama Pegawai	Jabatan
1	Hj. Sri Rahmawati, S.Sos	Kepala Dinas
2	Kurnia Aidil Putra, SE.	Sekretaris
3	Ernayati	Kasubag perencanaan, Huams, dan Kepegawaian
4	Rahayu Safitri, A.Md	Kasubag Keuangan, Tata Usaha dan perlengkapan
5	Megawati, S.Sos	Kabid Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan perpustakaan
6	Fitri Arianti, S.Sos	Kasi pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan
7	Mardin Haviz Malau, S.Kom	Kasi layanan, Otomasi dan Kerjasama perpustakaan.
8	Sri Anggaraini	Kasi pelestarian bahan perpustakaan
9	Khaidir, SH.	Kabid Pengembangan Perpustakaan, Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Kearsipan
10	Rudi Ahmad, SE	Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
11	Hj. Nismah Br. P. S.Sos	Kasi pembinaan, Pengembangan Tenaga Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
12	Hj. Ernawati	Kasi Kearsipan
13	Yayang Humairo Nst, S.Sos	JFU
14	Firmansyah, S.Kom	JFU
15	Darwita	JFU

16	Metri Wilma	JFU
17	Ulfa Husnah Untari	THL
18	Rustiana	THL
19	Dewi Khairunnisa, S,Pd.I	THL
20	Heni Tirtayani, SH	THL
21	Ihdar Mirza	THL
22	Lusi Afrida Yanti	THL
23	T. Amelda Natasa, SE	THL
24	Jery Aqbarians, SE	THL
25	Nurul Ajmi	THL

Sumber : Perpustakaan Umum Kota Binjai

8. Koleksi Perpustakaan

Jenis koleksi yang terdapat pada Perpustakaan Umum Kota Binjai terdiri dari semua bidang ilmu. Perpustakaan Umum Kota Binjai berkapasitas 20 rak buku dan 8 lemari untuk koleksi refrensi dengan jumlah koleksi 7.191 judul, 14.598 eksemplar.

1. Buku

Ketersediaan buku di perpustakaan lebih banyak dibandingkan dengan bahan koleksi lainnya. Sampai saat ini jumlah buku yang terdapat di perpustakaan adalah 6.902 judul dengan 1.0214 eksemplar, 295 judul untuk koleksi Referensi, dan 397 judul untuk koleksi anak.

Tabel 4 Koleksi buku yang terdapat di Perpustakaan Umum Kota Binjai

No	Nomor Klasifikasi Jumlah	Jumlah Koleksi
1	000- General/karya umum	430
2	100- Philosophy and psychology/filsafat dan psikologi	83

3	200- Religion/agama	1.166
4	300- Social science/ilmu social	1.055
5	400- Language/bahasa	998
6	500- Natural science/ilmu murni	202
7	600-Technology/applied science/teknologi/ilmu terapan	1.337
8	700- The art/sport/seni/olahraga	420
9	800- Literature/kesusastraan	457
10	900- Geography and history/geografi dan sejarah	754

Sumber Perpustakaan Umum Kota Binjai.

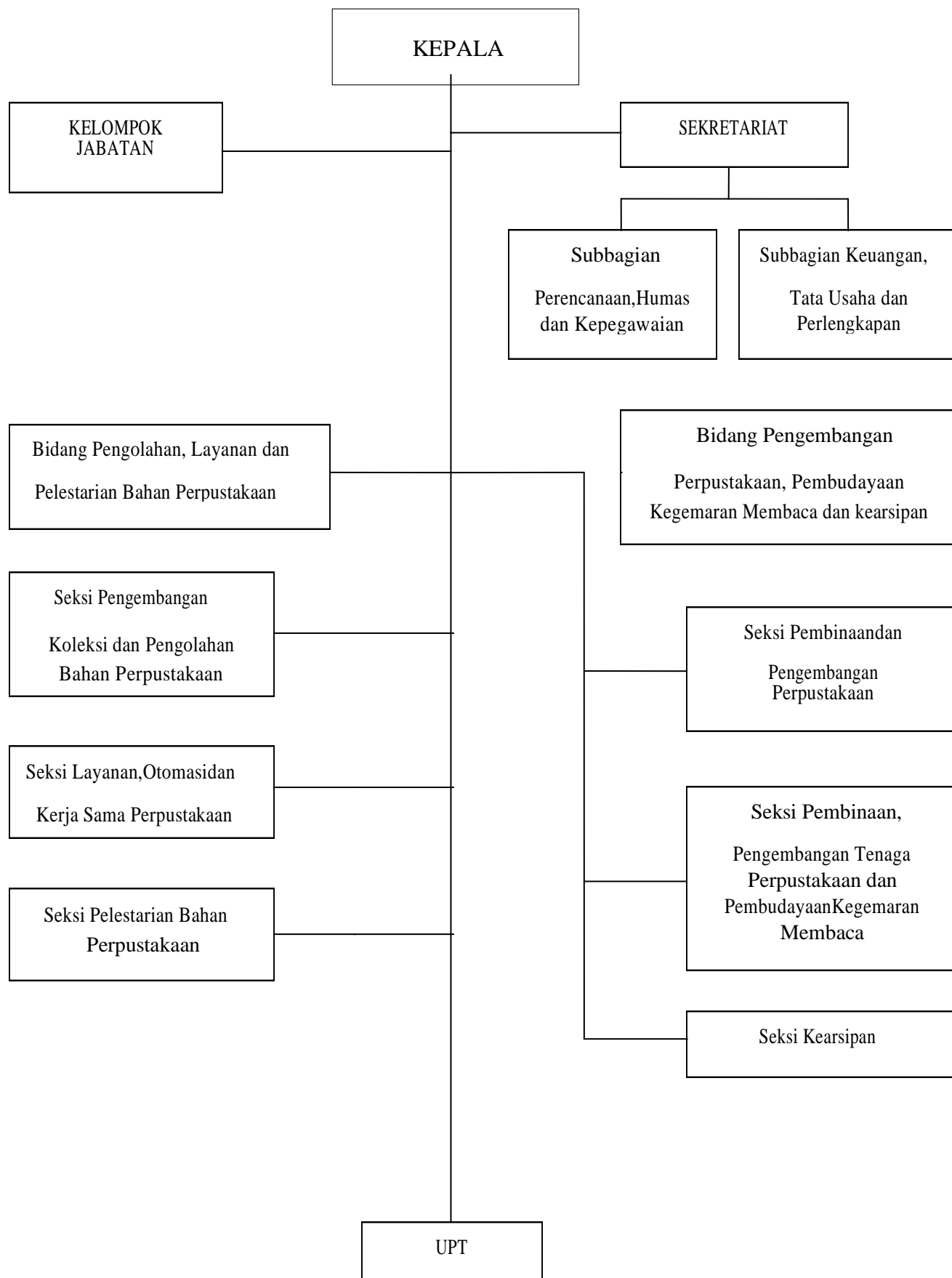
Surat kabar Perpustakaan berlangganan secara rutin beberapa surat kabar terbitan daerah dan kota. Adapun jenis surat kabar yang terdapat di Perpustakaan Umum Kota Binjai ialah :

- a. Tribun Medan
- b. KPK Pos
- c. Perjuangan

Peta Peta yang terdapat di Perpustakaan Umum Pemerintah Kota Binjai adalah Peta Dunia dan Peta Indonesia yang berjumlah 2 (dua) eksemplar.

9. Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Kota Binjai

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam organisasi untuk membantu proses kegiatan kerja. Dengan adanya struktur organisasi dapat diketahui tentang kedudukan, tugas serta tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam suatu organisasi atau Instansi.



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini adalah deskripsi yang menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu tentang strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dan implementasi strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Deskripsi hasil penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh selama mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan instrumen pengumpulan data yang telah peneliti jelaskan pada bab III Metode penelitian.

Pertama pneliti melakukan Observasi untuk mendapatkan data melalui pengamatan tentang strategi dan implementasi stategi yang dilakukan dinas perpustakaan Kota Binjai dalam meningkatkan minat pemustaka. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data secara langsung dari informan penelitian. Dengan begitu akan lebih mudah untuk mengetahui strategi dan implementasi yang dilakukan dinas perpustakaan Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sebagai pengumpulan data terakhir yaitu dokumentasi. Setelah setelah selesai diobservasi dan wawancara kemudian peneliti mendokumentasikan data-data yang diperoleh terkait dengan strategi dan implementasi strategi perpustakaan Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka (dokumentasi terlampir).

Adapun hasil deskripsi penelitian yang dilakukan peneliti pada dinas perpustakaan umum Kota Binjai dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Meningkatkan minat kunjung pemustaka dalam suatu perpustakaan adalah suatu kegiatan yang harus berjalan dan sudah menjadi pekerjaan penting bagi setiap pustakawan. Untuk itu pustakawan perlu melakukan beberapa strategi yang bisa menambah minat kunjung pemustaka pada dinas perpustakaan umum Kota Binjai. Berdasarkan permasalahan diatas, untuk dapat menjawab permasalahan tersebut peneliti mewawancarai beberapa informan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Mengenai hal diatas informan mengatakan bahwa Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa terangsang dan bangkit bila ada ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Apabila rasa ketertarikannya terpenuhi maka akan meningkat menjadi rasa senang serta kepuasan, yang dampaknya pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, didukung oleh hasil wawancara Yayang Humairo Nst, S.Sos., bahwa:

“Strategi ataupun cara yang dilakukan oleh pustakawan perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka salah satunya adalah penambahan koleksi buku-buku agar menambah ketertarikan pemustaka, selain itu pustakawan Kota Binjai melakukan sebuah kegiatan

diluar perpustakaan seperti kampung dongeng, lomba baca, dan lomba pidato yang fungsinya adalah untuk budaya membaca baik bagi masyarakat atau pemustaka”.

Dengan penambahan koleksi tentunya minat kunjung pemustaka akan bertambah karena koleksi yang disediakan oleh perpustakaan ada untuk semua kalangan. Mulai dari kalangan anak-anak sekolah, mahasiswa maupun kalangan masyarakat biasa. Sedangkan kegiatan diluar perpustakaan seperti kampung dongeng, lomba baca, dan lomba pidato. Yang mana kegiatan ini diperuntukkan untuk kalangan anak-anak tentunya untuk menambah minat kunjung anak-anak untuk datang keperpustakaan, demikian juga para orang tua akan merasa senang dan bahagia mengantarkan anaknya keperpustakaan dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut.

Selain itu terkait dengan strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, pustakawan Firmansyah, S.Kom juga menyampaikan pernyataannya terkait strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, bahwa:

“Selain Mengundang anak anak dan masyarakat untuk berperanserta dalam kegiatan yang diadakan di perpustakaan guna meningkatkan daya guna perpustakaan agar banyak yang berkunjung. Pustakawan Kota Binjai juga melakukan strategi yaitu meningkatkan pelayanan agar masyarakat yang berkunjung mengalami kenyamanan baik di dalam ruangan dan luar ruangan bersikap ramah”

Terakhir pustakawan Fitri Ariyanti, S.Kom. menambahkan sekaligus menyimpulkan dari pernyataan-pernyataan informan pustakawan Kota Binjai lainnya bahwa:

“Strategi ataupun cara yang dilakukan perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu: (1)Membuat kegiatan diluar perpustakaan seperti untuk anak TK, SD membuat kampung dongeng, Lomba baca puisi, dan novel, (2)Melakukan penyediaan brosur untuk kegiatan mutu dan kualitas pengadaan dipergustakaan, (3)Mengundang masyarakat dan anak sekolah serta mahasiswa mengadakan perlombaan kegiatan perpustakaan”.

Disamping itu sarana dan prasarana juga sangat mendukung minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan umum Kota Binjai. Terkait pentingnya sarana dan prasarana perpustakaan umum Kota Binjai didukung oleh pernyataan beberapa informan yaitu:

Pustakawan Yayang Humairo Nst, S.Sos. menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada pada perpustakaan umum Kota Binjai belum memadai, dilihat dari meja dan kursi yang disediakan masih sangat sedikit, tetapi walaupun begitu pelayanannya memang benar-benar direncanakan terlihat dari penataan ruangan atau tempat administrasi yaitu tempat peminjaman sudah tersendiri dan tempat pengembaliannya juga sudah tersendiri”.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sarana dan prasarana sudah cukup bagus dan pelayanannya juga sudah memadai dilihat dari pelayanan administrasi perpustakaan yaitu pelayanan meminjam, mengembalikan dan perpanjangan peminjaman buku. Tapi walaupun begitu dari pengamatan peneliti, tetap saja sangat jarang ramai pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan umum Kota Binjai.

Sedangkan pustakawan Firmansyah, S.Kom dan Fitri Ariyanti, S.Kom selaku pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada dalam perpustakaan ini memang masih kurang memadai, tetapi saat ini sudah mulai dikembangkan dengan baik dan mulai mengikuti kemajuan teknologi sekarang, terlihat dari penggunaan kartu anggota perpustakaan sudah melalui digital, tidak lagi ditulis manual. Selain itu koleksi-koleksi buku sudah mulai dilengkapi. Salah satu yang menyulitkan berkembangnya perpustakaan ini adalah karena pegawainya yang masih staf honorer wawasannya kurang dalam bekerja karena bukan berlatang belakang pendidikan perpustakaan”.

Pustakawan diatas berkata jujur bahwa staf honorer yang bekerja di perpustakaan umum Kota Binjai banyak yang tidak berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, sehingga menyulitkan perpustakaan ini untuk berkembang lebih pesat lagi. Karena staf yang bekerja tidak pada bidang keahliannya melainkan staf juga masih belajar dan mencari wawasan dan pengalaman baru dalam bekerja. Walaupun begitu dari pengamatan peneliti sendiri, bahwa pustakawan dinas perpustakaan Kota Binjai berusaha mencari tahu dan belajar lebih banyak lagi dari senior yang berlatang belakang pendidikan ilmu perpustakaan yang sudah lama bekerja pada perpustakaan umum Kota Binjai. Mereka bahu membahu dalam menjalankan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sebenarnya letak perpustakaan yang strategis dengan berdekatan dengan lembaga pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi, dapat menjadi salah satu strategi sekaligus faktor pendukung perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Dapat disimpulkan bahwa strategi perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka adalah memperbaiki pelayanan diantara

pelayanan tersebut adalah (1)layanan sirkulasi, (2)layanan referensi, (3) layanan anak, (4) layanan internet (Wife), (5) layanan perpustakaan keliling, (6)layanan sudut baca taman balita, dan (7)layanan teras baca. Serta strategi memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana bahkan pustakawan harus berperilaku ramah dalam melayani pemustaka. Selain itu perpustakaan juga melakukan strategi memperbaiki sarana dan prasarana perpustakaan. Dengan beberapa strategi diatas, dinas perpustakaan umum Kota Binjai dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka.

2. Implementasi Strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Dari beberapa pernyataan diatas bahwa dinas perpustakaan umum Kota Binjai melakukan beberapa strategi atau langkah-langkah dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka diantaranya memperbaiki pelayanan mulai dari pelayanan (1)layanan sirkulasi, (2)layanan referensi, (3)layanan anak, (4)layanan internet (Wife), (5)layanan perpustakaan keliling, (6)layanan sudut baca taman balita, dan (7)layanan teras baca. Serta strategi memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana bahkan pustakawan harus berperilaku ramah dalam melayani pemustaka. Setelah peneliti mengetahui strategi apa yang dilakukan perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, maka kemudian peneliti menelusuri kembali implementasi strategi yang dilakukan perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Peneliti memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam melakukan pengamatan peneliti melihat bahwa fenomena yang terjadi pada perpustakaan umum Kota Binjai adalah fenomena kurangnya minat kunjung pemustaka. Hal seperti ini tidak bisa dibiarkan oleh perpustakaan. Karena bisa mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan. Maka perlunya penanggulangan dari pihak perpustakaan. Oleh karena itu, setelah peneliti mengetahui strategi apa saja yang dilakukan perpustakaan Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, maka selanjutnya peneliti akan menelusuri implementasi strategi tersebut untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Sesuai dengan pernyataan diatas, berikut hasil wawancara yang mendukung pernyataan terkait implementasi strategi perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, menurut pernyataan pustakawan Yayang Humairo Nst, S.Sos.

“Adapun penerapan strategi perpustakaan Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu perpustakaan menyediakan fasilitas yang bagus seperti menyediakan tempat computer yang bisa dipakai oleh pemustaka untuk mendapatkan informasi melalui sosial media”.

Sedangkan pernyataan pustakawan Firmansyah menyatakan bahwa:

“Penerapan strategi yang sudah dilakukan di perpustakaan umum Kota Binjai yaitu melakukan kegiatan setiap bulan, ada juga perpustakaan keliling yang selalu ada bagi yang malas datang keperpustakaan”.

Sedangkan menurut pernyataan Fitri Ariyanti, S.Kom.,

“Dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka perpustakaan Kota Binjai, didalam diri setiap pustakawan harus ditanamkan sikap sopan santun dan ramah. Hal ini ditanamkan agar pengunjung tidak bosan”.

Kitipan hasil wawancara diatas merupakan gambaran dari implementasi strategi yang dilakukan oleh dinas perpustakaan Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi yang dilakukan oleh pustakawan perpustakaan Kota Binjai adalah berupa memberikan fasilitas dan pelayanan yang memadai, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penting seperti kegiatan perpustakaan keliling, dan juga memberikan kesan-kesan yang baik terhadap pemustaka.

C. Analisis Penelitian

1. Strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Mencermati data yang telah dideskripsikan diatas maka strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka adalah berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang peneliti peroleh yaitu, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan anak, layanan internet (Free Wifi), layanan perpustakaan keliling, layanan sudut baca taman balita, dan layanan teras baca. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada sub pembahasan sebelumnya bahwa layanan yang telah disediakan perpustakaan Kota Binjai Sumatera Utara adalah Strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

1) Strategi Sistem Sirkulasi

Adapun layanan sirkulasi yang digunakan perpustakaan umum Kota Binjai adalah:

a) Sistem Buku Besar

Sistem sederhana ini dapat digunakan jika koleksi yang tersedia dan pengguna atau anggotanya masih sedikit. Dalam sistem ini, sebuah buku besar digunakan.

b) Sistem kartu buku

Dalam sistem ini setiap buku dilengkapi dengan slip tanggal kembali, kartu buku dan kantong buku. Ukuran kartu biasanya 7.5 x 12,5 cm. Kantong buku dengan ukuran yang disesuaikan dengan kartu ditempelkan di halaman akhir buku

Tujuan diselenggarakan layanan sirkulasi oleh perpustakaan Kota Binjai adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada pengguna untuk lebih leluasa menikmati koleksi yang diinginkan, karena buku dapat dipinjam dan dibawa pulang. Pengguna berkesempatan membaca koleksi perpustakaan di rumah.
- b. Agar koleksi perpustakaan dapat dioptimalkan pemanfaatannya. Semakin sering koleksi dipinjam maka koleksi tersebut semakin bernilai bagi sebuah perpustakaan. Semakin banyak koleksi yang dipinjam, maka tujuan diselenggarakan kegiatan perpustakaan, semakin memberikan manfaat nyata bagi masyarakat penggunanya.
- c. Ketertiban dan kerapian administrasi perpustakaan. Dengan diselenggarakannya kegiatan layanan sirkulasi maka walupun buku terpinjam keluar perpustakaan, dapat terkontrol dengan baik, siapa yang meminjam dan kapan akan kembali ke

perpustakaan. Oleh karena itu, diperluakan tata tertib layanan peminjaman dan pengembalian koleksi.

2) Layanan referensi

Layanan referensi adalah layanan informasi dengan menggunakan buku referensi sebagai sumber rujukan. Buku referensi adalah buku yang berisi informasi tertentu yang dapat dirujuk dengan cepat. Informasi yang dikandungnya dapat berupa arti kata, alamat, keterangan singkat atau latar belakang tentang sesuatu, data statistik, riwayat hidup seorang tokoh, tempat atau peristiwa.

Penyajian layanan referensi pada Perpustakaan Kota Binjai dirancang agar informasi yang terkandung didalamnya dapat diakses dengan cepat. Contohnya seperti kamus dan ensiklopedia yang disusun secara alfabetis. Koleksi ini tidak boleh dibawa pulang oleh pemustaka. Hanya untuk dibaca ditempat.

3) Layanan anak

Dalam perpustakaan Kota Binjai menyediakan layanan anak dengan menyediakan berbagai buku-buku yang disenangi oleh usia anak-anak. Misalnya buku dongeng, cerita rakyat dan lain sebagainya. Selain itu pustakawan juga berperilaku baik di dalam ruangan dan luar ruangan dengan bersikap sangat ramah. Perpustakaan juga melakukan kegiatan diluar perpustakaan seperti kampung dongeng , lomba baca , lomba pidato untuk menarik minat kunjung anak-anak.

4) Layanan internet (Free Wife),

layanan internet (Free Wife) adalah salah satu layanan yang digunakan untuk menarik simpati pemustaka untuk berkunjung keperpustakaan Kota Binjai. Perpustakaan juga menyediakan komputer yang bisa dipakai oleh pemustaka.

5) Layanan perpustakaan keliling

Layanan ini dilakukan oleh perpustakaan dengan tujuan untuk menambah minat masyarakat dalam membaca dan mendapatkan informasi dari buku yang telah dibaca. Maka oleh karena itu perpustakaan menyediakan layanan perpustakaan keliling.

6) Layanan sudut baca taman balita

Layanan ini untuk menarik anak-anak senang membaca dimulai dari dini, karena membaca sangat banyak manfaatnya diantaranya dengan membaca kita bisa mengetahui isi dunia.

7) Layanan teras baca

Layanan ini dilakukan pustakawan perpustakaan umum Kota Binjai untuk memperkenalkan dan mengajak serta menyeru para pemustaka atau masyarakat untuk membaca. Biasanya perpustakaan membuat sebuah kegiatan yang menarik perhatian pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Misalnya lomba membaca, kampung dongeng, lomba baca puisi dan novel.

Dalam buku Elva Rahmah (2018, p. 49), dalam buku tersebut tercantumkan beberapa layanan dalam perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu (1) layanan sirkulasi, layanan ini adalah yang menyangkut peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. antara lain pelayanan peminjaman buku perpustakaan, lama jangka waktu peminjaman, pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, dan pembuatan statistik peminjaman untuk membuat laporan perpustakaan. (2) layanan referensi yaitu tindakan yang dilakukan pustakawan secara terorganisasi memberikan bantuan jasa kepada pemustaka untuk mendapatkan

informasi dan data dengan menggunakan sumber-sumber referensi, baik untuk keperluan studi, penelitian, atau kepentingan lain secara cepat, efisien, dan bermanfaat. Peranan layanan referensi adalah menemukan pertanyaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik, membantu pemustaka untuk menemukan informasi secara mandiri dan mengajarkan pemustaka tentang cara menggunakan sumber-sumber informasi dan melakukan penelitian perpustakaan. jenis-jenis buku referensi yaitu, kamus, ensiklopedia, direktori, almanak, statistik, sumber geografi, biografi bibliografi, indeks, abstrak, terbitan berseri dan buku tahunan. Koleksi ini dapat memberikan informasi kepada pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Dari kutipan beberapa layanan diatas, dapat dipahami bahwa layanan perpustakaan yang baik adalah sangat terpenting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Seperti layanan sirkulasi dan layanan referensi, kemudian diikuti strategi pendukung lainnya seperti yang ada pada perpustakaan Kota Medan adalah layanan anak, layanan internet (Free Wifi), layanan perpustakaan keliling, layanan sudut baca taman balita, dan layanan teras baca.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, sejauh yang telah peneliti amati dan wawancarai maka strategi yang dilakukan adalah tidak terlepas dari memperbaiki pelayanan perpustakaan. karena apabila pelayanan perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pemustaka, maka pemustaka akan merasa puas dan seterusnya akan kembali lagi untuk berkunjung ke perpustakaan. Sama halnya seperti perpustakaan umum Kota Binjai apabila

pustakawan dapat memberikan pelayanan terbaik terhadap pemustaka, maka pemustaka akan sangat senang untuk berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara.

2. Implementasi strategi perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka

Mencermati implementasi strategi yang dilakukan perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sesuai dengan pernyataan pustakawan bahwa penerapan strategi untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka diantaranya adalah memberikan fasilitas yang memadai, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penting seperti kegiatan perpustakaan keliling, dan juga memberikan kesan-kesan yang baik terhadap pemustaka.

Dalam buku Elva Rahmah (2018, p. 49), bahwasanya strategi untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka itu terletak pada baik atau tidaknya suatu pelayanan pustakawan. Karena pelayanan yang baik akan membuat pemustaka merasa puas dan akan kembali untuk berkunjung, sebaliknya pelayanan yang buruk akan membuat pemustaka jenuh dan sangat membosankan untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut. Didalam buku Elva Rahmah dijelaskan berbagai pelayanan yang dapat dilakukan perpustakaan. seperti (1) layanan sirkulasi yang terdiri dari dua yaitu sistem buku besar dan kartu buku, (2) layanan referensi rujukan misalnya bibliografi nasional, kamus, kamus bahasa asing, ensiklopedia, indeks dan lain sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa dalam menerapkan strategi perpustakaan perlu adanya pemahaman yang baik terhadap apa yang mau diterapkan. Misalnya

pustakawan perpustakaan Kota Binjai terlebih dahulu mengetahui dan memahami strategi apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka, lalu kemudian agar dapat diterapkan dengan baik didalam perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dinas perpustakaan umum Kota Binjai melakukan berbagai hal diantaranya:

1. Untuk meningkatkan minat kunjung dinas perpustakaan umum Kota Binjai melakukan beberapa strategi yaitu, Layanan Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi, Layanan Anak, Layanan Internet Wifi, Layanan Perpustakaan Keliling.
2. Untuk penerapannya pustakawan melakukan strategi diatas dengan memberikan pelayanan terbaiknya secara langsung. Misalnya memberikan fasilitas yang memadai, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penting seperti kegiatan perpustakaan keliling, dan juga memberikan kesan-kesan yang baik terhadap pemustaka.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka rekomendasi ataupun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak dinas perpustakaan umum Kota Binjai agar fasilitas ruang membaca seperti meja dan kursi agar ditambah
2. Hubungan antara perpustakaan dengan sekolah lebih ditingkatkan untuk meningkatkan minat kunjung anak-anak sekolah datang ke perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara

3. Pegawai perpustakaan berlatar belakang pustakawan agar ditambah, supaya program strategi-strategi perpustakaan dapat terlaksana dengan baik sehingga menambah minat kunjung pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. K. (2009). Pengaruh kualitas layanan Referensi Menggunakan Libqual terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Universitas Kristen. *Jurnal Petra Surabaya* .
- Ariyani, D. (2010). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi* , Vol. 17, No 2,
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hs, L. (2009). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book.
- I, Purwani . (2014). *Layanan Perpustakaan* . Ombak.
- Lexy, M. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Martoadmajo. (2009). *Pelayanan Bahan Pustaka*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Monir. (1995). *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashihuddin, Wahid Nashihuddin. (2017). *Jurnal Pustakawan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI*. Jakarta Selatan.
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods*. California: Sage Publication.
- Philip, K. (2002). *Manajemen Pemasaran di Indonesia, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmah, Elva. 2018. *Akses Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- RI, U.-U. N. (1994). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI NO 43 Tahun 2007 Pasal 8 Stanton, Charles Michel; Pendidikan Tinggi dalam Islam*

Sejarah dan Perencanaanya dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Logos.

Rifai, A. (2014). *Perpustakaan Islam Konsep, Sejarah, Kontribusi dalam Membangun Peradapan Islam Masa Klasik.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rizka, M. (2014). *Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan.* Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.

Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Cita Pustaka Media.

Sodihan. (2019). *Perpustakaan sebagai Jantung Lembaga Pendidikan.* Banyuwangi. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Syihabuddin, Q. d. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi .* Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.

Sulistiyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Trimmo , Soejono. 1987. *Dari Dokumentasi ke Sistem Informasi Manajemen.* Bandung: Remaja Karya.

Weibel, Kathleen. (1982). *Jurnal The Evolution of Library Outreach 1960-75 and its effect on Reader Services: Some Considerations.* University of Illinois Graduate School of Library and Information Science.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

LAMPIRAN 1

A. Pedoman Wawancara

Adapun pedoman wawancara berfungsi sebagai pedoman dalam mengumpulkan data. Yaitu menjawab rumusan masalah penelitian dengan judul “Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka”. Pada penelitian ini peneliti akan melampirkan instrumen wawancara yang akan peneliti tanyakan kepada responden, diantaranya:

Responden 1: Pustakawan Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

1. Bagaimana strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
 - 1.1 Bagaimana sejarah singkat berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?
 - 1.2 Bagaimana respon masyarakat sekitar dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?
 - 1.3 Bagaimana keadaan perpustakaan pertama sekalinya dibangun?
 - 1.4 Bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?
 - 1.5 Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?
 - 1.6 Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai setiap harinya ?
 - 1.7 Bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
 - 1.8 Bagaimana cara menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
 - 1.9 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?

Responden 1: Pemustaka Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

1. Bagaimana strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
 - 1.1 Menurut pemustaka, bagaimana respon masyarakat sekitar dan respon pemustaka sendiri dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?
 - 1.2 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?
 - 1.3 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?
 - 1.4 Dari pandangan pemustaka, Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai setiap harinya?
 - 1.5 Menurut pemustaka, bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
 - 1.6 Menurut pemustaka, bagaimana cara pustakawan dalam menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?
 - 1.7 Menurut pemustaka, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan pustakawan dalam menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?
 - 1.8 Apa saja alasan yang membuat pengunjung datang ke perpustakaan ini?

LAMPIRAN 2

B. Pedoman Observasi

Dalam pedoman observasi peneliti mengobservasi hal-hal yang terkait dengan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Adapun aspek yang akan peneliti observasi adalah sebagai berikut:

1. Lokasi
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai
4. Keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai
5. Pemustaka dinas perpustakaan umum Kota Binjai yang datang berkunjung
6. Strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka

7. Cara menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka
8. Faktor pendukung dan penghambat strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka

LAMPIRAN 3

C. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan, sehubungan dengan *setting* tertentu yang digunakan untuk menganalisis data. Adapun pedoman dokumentasi penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi saat berlangsungnya wawancara penelitian
2. Dokumentasi saat berlangsungnya observasi penelitian

LAMPIRAN 4

WAWANCARA DENGAN PUSTAKWAN DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI

Catatan Lapangan I

Informan : Yayang Humairo Nst, S.Sos

Hari/tanggal : 8 Oktober 2019

Waktu wawancara : 10.00 wib

Tempat : Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	1.10 Bagaimana sejarah singkat berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Sejarah Perpustakaan Umum Kota Binjai berdiri pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 19 Tahun 2007 yang merupakan Kantor Perpustakaan Umum dan Kantor Arsip Daerah sehingga berubah status dan namanya menjadi Kantor
	1.11 Bagaimana respon masyarakat sekitar dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Sangat suka karena agar anak-anak mereka mau membaca dan punya minat untuk berkunjung ke perpustakaan Binjai
	1.12 Bagaimana keadaan perpustakaan pertama sekiranya dibangun?	Masih sangat kecil dan belum luas

	1.13 Bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?	Saat ini jumlahnya 30 orang, 17 staf pegawai honorer, PNS 13 orang
	1.14 Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	sarana dan prasarana semakin baik meja bacanya, pelayanannya sudah direncanakan , peminjaman sudah tersendiri, pengembalian tersendiri , pelayanannya bagus
	1.15 Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Sangat sedikit paling banyak 15 atau 20 orang nkalau hari jumat, kalau hari biasa sangat sepi kadang 2 atau 3 orang
	1.16 Bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?	Adapun strategi yang dilakukan adalah 1. Melakukan penambahan koleksi buku-buku agar pengunjung tertarik, 2. Melakukan kegiatan kebiasaan membaca baik didalam perpustakaan maupun luar perpustakaan untuk memperkenalkan kegiatan membaca, biasanya mengadakan lomba baca kampung dongeng , lomba baca , lomba pidato
	1.17 Bagaimana cara menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?	Cara menerapkan strategi dinas perpustakaan binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka harus menyediakan fasilitas yang bagus seperti ada tempat komputer
	1.18 Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam	Faktor pendukung yang yaitu ada guru ngasih tugas kesiswa atau dosen ngasih tugas ke mahasiswa menjadi faktor pendukung

	meningkatkan minat kunjung pemustaka ?	Faktor penghambat jika tidak ada pengunjung berarti tidak ada tugas siswa atau mahasiswa yg diberikan oleh gurunya atau dosen dikampus dan yang menghambatb adalah sudah banyaknya internet maka orang sudah jarang yang mau datang ke perpustakaan
--	--	---

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI

Catatan Lapangan 2

Informan : Firmansyah, S.Kom

Hari/tanggal : 8 Oktober 2019

Waktu wawancara : 10.00 wib

Tempat : Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	1.19 Bagaimana sejarah singkat berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	- Sejarah singkat berdirinya menurut firmansyah, s.kom Kantor Dinas perpustakaan Kota Binjai, provinsi Sumatera Utara. adalah sebagai pelaksana urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan daerah kerjanya. Adapun fungsinya yaitu (1) merumuskan kebijakan di bidang perpustakaan, kearsipan, pengembangan dan pembinaan, (2) pelaksana kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan, (3) pengembang dan pembina mengenai perpustakaan dan kearsipan pada wilayah kerjanya, (4) sosialisasi mengenai perpustakaan dan kearsipan dalam rangka peningkatan minat baca masyarakat, (5) merumuskan inovasi terkait dengan perpustakaan dan kearsipan dalam rangka peningkatan pelayanan publik, (6) melakukan evaluasi dan pelaporan mengenai bidang perpustakaan dan kearsipan

		melalui kantor Disperpusip ini juga, berbagai program perpustakaan digital dikerjakan. Segera kunjungi kantor Disperpusip terdekat ini untuk informasi lainnya. Anda juga dapat mengakses website Disperpusip untuk informasi dan berita terkait perpustakaan dan kearsipan.
	1.20 Bagaimana respon masyarakat sekitar dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Mendukung perkembangannya karena baik untuk masa depan
	1.21 Bagaimana keadaan perpustakaan pertama sekalinya dibangun?	Masih berantakan dan belum rapi tidak lengkap
	1.22 Bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?	Waktu baru dibangun masih sedikit dan banyak pegawai staf honorer wawasannya kurang dalam bekerja diperpustakaan karena tidak tamat dari jurusannya
	1.23 Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Kurang memadai , disebabkan pegawainya kurang pengalaman sebagian 2 orang sudah pebgalaman hanya mengembangkan dan membantu yang belum paham
	1.24 Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	20 orang tapi tidak sering ...hari biasa dsedikit

	<p>1.25 Bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Selain Mengundang anak anak dan masyarakat untuk berperanserta dalam kegiatan yang diadakan di perpustakaan guna meningkatkan daya guna perpustakaan agar banyak yang berkunjung. Strateginya yang dilakukan yaitu meningkatkan pelayanan agar masyarakat yang berkunjung mengalami kenyamanan baik di dalam ruangan dan luar ruangan bersikap ramah.</p>
	<p>1.26 Bagaimana cara menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Melakukan kegiatan setiap bulan, ada juga perpustakaan keliling yang selalu ada bagi yang malas datang ke perpustakaan</p>
	<p>1.27 Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukungnya adalah pengadaan koleksi yang banyak dan ada - Faktor penghambatnya adalah jika sepi orang akan malas berkunjung

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI

Catatan Lapangan 3

Informan : Fitri Ariyanti, S.Kom

Hari/tanggal : 8 Oktober 2019

Waktu wawancara : 10.00 wib

Tempat : Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	1.28 Bagaimana sejarah singkat berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Sejarahnya menurut fitri ariyanti S, kom pada tahun 2007 gedung tersebut baru berdiri dan dibangun kalau sejarah lalu kurang tau
	1.29 Bagaimana respon masyarakat sekitar dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Ada sebagian yang menyukai dan ada yang tidak menyukai , karena mungkin sudah maraknya media sosial orang sudah malas baca, apa apa harus nyari diinternet
	1.30 Bagaimana keadaan perpustakaan pertama sekalinya dibangun?	Sangat sepi , koleksi koleksinya masih sangat sedikit dan masih sistem manual sehingga sulit untuk pelayanan yang baik dalam leminjaman dan pengembalian buku

	1.31 Bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?	Keadaan tenaga pustakawannya lumayan berjumlah 30 orang namu lebih banyamyg honorer, kalau dari tamatan jurusan perpustakaannya hanya 2 orang
	1.32 Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini sudah mulai berkembang seperti cara melayani daftar buku tamu sudah menggunakan digital melalui kartu anghota , tidak lagi ditulis, kalau yang belum punya kartu anggota ditulis sementara 2. Koleksi koleksinya sudah banyak mulai lengkap
	1.33 Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	Paling banyak 10 orang kalau hari jum'at tetapi hanya meminjam buku kalau hari hari biasa terkadang sangat sepi bahkan tidak ada pengunjungnya kalaupu ada 1 atau 2 orang hanya mengembalikan buku
	1.34 Bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kegiatan diluar perpustakaan seperti untuk anak TK, SD membuat kampung dongeng, Lomba baca puisi, novel 2. Melakukan penyediaan brosur untuk kegiatan mutu dan kualitas pengadaan diperpustakaan 3. Mengundang masyarakat dan anak sekolah serta mahasiswa mengadakan perlombaan kegiatan perpustakaan
	1.35 Bagaimana cara menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?	Sopan santun ramah harus ditanamkan agar pengunjung tidak bosan

	<p>1.36 Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?</p>	<ul style="list-style-type: none">- Faktor pendukungnya ialah untuk mengetahui informasi dari perpustakaan maka masyarakat mau berkunjung, menambah wawasan ilmu- Faktor penghambat nya ialah jika koleksi tidak lengkap maka orang malas datang
--	--	---

WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI

Catatan Lapangan 4

Informan : Kiki Fahlevi Depari

Hari/tanggal :30 Oktober 2019

Waktu wawancara : 12.00 wib

Tempat : Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

PERTANYAAN	JAWABAN
2. Bagaimana strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka? 2.1 Menurut pemustaka, bagaimana respon masyarakat sekitar dan respon pemustaka sendiri dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	<ul style="list-style-type: none">- Kalau diperpustakaan kota binjai menurut kiki fahlevi strategi pelayanannya sangat bagus ketimbang perpustakaan lain- Mau ngurus apa apamudah seperti kartu anggota tidak sulit untuk diurus- Pustakawannya ramah sebagian ada yang cuek <p>Respon masyarakat menurut kiki karena sudah banyak gedged warnet dimana mana masyarakat membaca melalui hal tersebut tidak mau lagi baca bumudiperpustakaan, disebabkan karena jika masyarakat datang keperpustakaan belum tentu yang dicarinya ada terkadang mereka kecewa</p>
2.2 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?	Ada yang ramah ada yang cuek sebagian Ada yang tidak tau kalau ditanya buku ini dimana buku itu dimana

<p>2.3 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?</p>	<p>Kurang lengkap kebanyakan buku agama waktu pertama pemustaka datang ke perpustakaan ini, kalau sekarang mulai lengkap karena pemustaka mencari buku untuk mengerjakan tugas kuliah</p>
<p>2.4 Dari pandangan pemustaka, Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai setiap harinya?</p>	<p>Sangat sepi hari hari Biasa sepi terkadang kalau hari jum'at ada yang datang setaupemistaka Paling banyak 5 orang itupun hanya anak sekolah</p>
<p>2.5 Menurut pemustaka, bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Mereka tidak begitu peduli dengan meningkatkan minat orang orang yang mau berkunjung , karena mereka akan sadar jika mereka ingin datang atau tidaknya</p>
<p>2.6 Menurut pemustaka, bagaimana cara pustakawan dalam menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Tidak ada sama sekali biasa saja hanya saja mereka melakukan kegiatan yang sudah ditentukan seperti mengundang masyarakat sudah jadi tugas pustakawan</p>
<p>2.7 Menurut pemustaka, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan pustakawan dalam menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung yang dirasakan pustakawan mereka hanya bilang ramai pengunjung padahal tidak ada terkadang sepi - faktor penghambat mereka membiarkannya begitu saja

pemustaka ?	
1.8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?	Adanya teknologi komputer yang sudah banyak diwarnet merupakan pendukung bagi masyarakat maka merak tidak datang keperpustakaan, dan menghambat kurangnya minat kunjung

WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI

Catatan Lapangan 5

Informan : Tasya Arita

Hari/tanggal : 29 Oktober 2019

Waktu wawancara : 11.00 wib

Tempat : Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?	Meningkatkan cara mutu yang baik menurut pemustaka mutu seperti fasilitas koleksi buku harus lengkap, pelayanan cara melayani tidak boleh cuek tata krama Yang ramah
1.1 Menurut pemustaka, bagaimana respon masyarakat sekitar dan respon pemustaka sendiri dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	-respon masyarakat kurang peduli dengan adanya perpustakaan
1.2 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?	Banyak dan ramai

<p>1.3 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?</p>	<p>Sarana dan prasarananya mendukung banyak kegiatan untuk anak anak sekolah masyarakat dan mahasiswa/i</p>
<p>1.4 Dari pandangan pemustaka, Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai setiap harinya?</p>	<p>Menurut pemustaka ia datang hanya hari jum'at dan banyak anak sekolah sampai 10 orang kalau hari biasa sepi</p>
<p>1.5 Menurut pemustaka, bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Banyak menambah koleksi dan bagus isi isi bukunya</p>
<p>1.6 Menurut pemustaka, bagaimana cara pustakawan dalam menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Mereka sangat bertanggung jawab dan baik baik pustakawannya</p>
<p>1.7 Menurut pemustaka, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan pustakawan dalam menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung</p>	<p>Tidak ada karena setaupemustaka mereka hanya menghadapi pekerjaan sehari harinya dengan tekun</p>

pemustaka ?	
<p>1.8 Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?</p>	<p>Faktor pendukungnya perpustakaan yang rapi</p> <p>Faktor penghambat karena sangat dingin pemustaka sangat suka buat ngadem sebagian orang tidak suka karena suhu tempat baca sangat dingin dan mengganggu kesehatan bagi yang mempunyai masalah kulit</p>

WAWANCARA DENGAN PEMUSTAKA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI

Catatan Lapangan 6

Informan : Revi juniyati

Hari/tanggal : 29 Oktober 2019

Waktu wawancara : 09.00 wib

Tempat : Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Sumatera Utara

PERTANYAAN	JAWABAN
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dinas perpustakaan umum Kota Binjai Sumatera Utara dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka? 3.1 Menurut pemustaka, bagaimana respon masyarakat sekitar dan respon pemustaka sendiri dengan berdirinya dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?	-Tanpa pemustaka tidak ada penggunaan yang akan digunakan maka perpustakaan akan terus tetap bekerja dengan baik -dan pustakawan mampu mengenali kebutuhan pemustaka yang dikehendaki pemakainyaanya -masyarakat hanya mendukung namun tidak banyak yang mau berkunjung
3.2 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan tenaga pustakawan dinas perpustakaan umum Kota Binjai?	Kerja tepat waktu pulang tepat waktu

<p>3.3 Menurut pemustaka, bagaimana keadaan sarana dan prasarana dinas perpustakaan umum Kota Binjai ?</p>	<p>Berkembang dengan baik sarana prasaranyanya bagus selalu bekerja sama</p>
<p>3.4 Dari pandangan pemustaka, Berapa banyak pemustaka yang datang berkunjung ke dinas perpustakaan umum Kota Binjai setiap harinya?</p>	<p>1 atau 2 orang saja pernah pemustaka lihat namun banyak hari hari ya g sepi kosong pengunjung</p>
<p>3.5 Menurut pemustaka, bagaimana strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Tanpa pemustaka tidak ada penggunaan yang akan digunakan maka perpustakaan akan terus tetap bekerja dengan baik -dan pustakawan mampu mengenali kebutuhan pemustaka yang dikehendaki pemakainyaanya</p>
<p>3.6 Menurut pemustaka, bagaimana cara pustakawan dalam menerapkan strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka?</p>	<p>Cara pustakawan menurut pemustaka seharusnya membuat brosur promosi untuk masyarakat</p>
<p>3.7 Menurut pemustaka, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan pustakawan dalam menerapkan strategi dinas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung nya mencari hal hal baru agar kunjungan diperpustakaan banyak yang minat - Faktor penghambat mereka mungkin tidak punya tujuan apa Yng mau dicari karena membaca saja hanya membosankan

<p>perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?</p>	
<p>3.8 Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dinas perpustakaan umum Kota Binjai dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ?</p>	<p>-Faktor pendukung jika ada tugas maka anak sekolah mahasiswa/i mau datang untuk mencari tugas dan bagi masyarakat lainnya seperti bapak ibu atau seorang guru akan mau datang untuk membaca karena ada nya tugas</p> <p>- Faktor penghambat Kurangnya sumber daya manusia yang disibukkan oleh pekerjaan diluar masing-masing bisa meyebabkan kurang minat untuk membaca.</p>

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI LAPANGAN



Kunjungan wawancara bersama dengan pustakawan perpustakaan Kota Binjai



Pemustaka banyak yang berasal dari siswa





Wawancara dengan para siswa sebagai pengunjung perpustakaan Kota Binjai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riska Damayanti
Nim : 61154025
Tempat, Tgl Lahir : Seimencirim, 4 November 1997
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan
Alamat : Dusun 9 Seimencirim Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang.
Agama : Islam
Orang Tua
Ayah : Suriyanto
Ibu : Misni Ariyani
Anak ke : 1
No Hp : 0812 1120 9473



**PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PERPUSTAKAAN**

Jl. Bandung No. 17 A BINJAI

Binjai, 07 Oktober 2019

Nomor : 070 - 1075
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN
Sumatera Utara
di -

Medan

Sesuai surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara nomor :
B. 1284/IS.I/PP.009/10/2019 tanggal 02 Oktober 2019 perihal tersebut diatas.


Berkenaan dengan hal tersebut diatas bersama ini kami sampaikan bahwa
Dinas Perpustakaan Kota Binjai dapat menerima mahasiswa yang namanya
tersebut di bawah ini :

Nama : Riska Damayanti
NIM : 61154025
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : IX(Sembilan)

Untuk melakukan Penelitian pada Dinas Perpustakaan Kota Binjai dengan
judul "Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Dalam Meningkatkan
Minat Kunjungan Pemustaka".

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
KOTA BINJAI**


Nj. SRI RAHMAWATI, S.Sos
PEMBINA TK.1
NIP. 196105191982062001